

**ANALISIS KINERJA GURU MELALUI
PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 15 LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

YULIA TAHIR

19 0206 0021

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**ANALISIS KINERJA GURU MELALUI
PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 15 LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

YULIA TAHIR

19 0206 0021

Pembimbing:

1. **Dr. H. Alauddin, M. A.**
2. **Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Tahir
Nim : 19 0206 0021
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,
Yang membuat pernyataan,



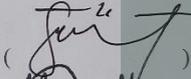
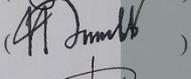
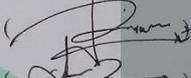
Yulia Tahir
NIM. 19 0206 0021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Kinerja Guru Melalui Pelaksanaan Supervisi Akademik di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Luwu yang ditulis oleh Yulia Tahir Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1902060021, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, 15 Juni 2023 bertepatan dengan 26 Dzulqa' dah 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 28 Juli 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|----------------------------------|---------------|---|
| 1. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Firmansyah, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. H. Alauddin, M.A. | Pembimbing I | () |
| 5. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam




Dr. Murrudin K, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014




Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.
وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Kinerja Guru Melalui Penguatan Supervisi Akademik di SMA Negeri 15 Luwu” setelah memulai proses yang panjang.

Selawat dan salam kepada Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo.
2. Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan IAIN Palopo.
3. Dr. Masruddin, S.S., M. Hum. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan IAIN Palopo.

4. Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Palopo.
5. Prof. Dr. Sukirman, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
6. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
7. Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
8. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
9. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
10. Firmansyah, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
11. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. dan Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
12. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
13. Seluruh dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis

selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

14. Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

15. Kepala sekolah SMA Negeri 15 Luwu, beserta guru dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

16. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda alm. Tahir dan ibu Halija, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta kesembilan saudara-saudari tersayang Sopyan, Supianti Tahir, S.Pd., Hendra Tahir, Rahmianti Tahir, S. Pd., Marwah Tahir, Umar Tahir, Rahma Ramadhani Tahir, S.Pd., Saldi Tahir, Syaipul Tahir, S.Pd. dan Prety Anastasia Sudirman mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surganya kelak.

17. Terkhusus teman-teman ku tercinta Rusuners dan posko KKN Desa Bahari yang selalu membantu dan mensupport saya selama proses penyusunan skripsi ini.

18. Semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya MPI Kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

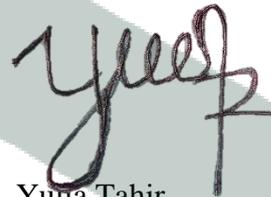
19. Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri sebagai

penulis karena sudah kuat, sabar, sehat, tetap bertahan dan telah berhasil melalui proses panjang perkuliahan sampai sekarang tahap penyelesaian skripsi ini.

Mudah-mudahan dengan selesainya penulisan skripsi ini dapat bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Mudah-mudahan bernilai dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo, 10 Mei 2023



Yuna Tahir

NIM. 19 020 0021



PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | Ṣ | es dengan titik di atas |
| ج | Ja | J | Je |
| ح | Ha | Ḥ | ha dengan titik di bawah |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ḍ | zet dengan titik di atas |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | Ṣ | es dengan titik di bawah |
| ض | Dad | ḍ | de dengan titik di bawah |
| ط | Ta | Ṭ | te dengan titik di bawah |
| ظ | Za | ẓ | zet dengan titik di bawah |

| | | | |
|---|------|---|------------------|
| ع | 'Ain | ' | Apostrofterbalik |
| غ | Ga | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------|-------------|------|
| أ | Fathah | A | A |
| إ | Kasrah | I | I |
| أ | Dhammah | U | U |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|---------|
| يَ | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| وَ | kasrah dan waw | Au | a dan u |

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوْلَ : *hauला* bukan *hawla*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|---------------------------------------|-----------------|---------------------|
| اَ وَا | <i>fathahdan alif, fathah dan waw</i> | Ā | a dan garis di atas |
| يِ | <i>kasrahdan ya</i> | ī | i dan garis di atas |
| يُ | <i>dhammahdan ya</i> | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : *mâta*

رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah dan dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfâl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanâ*

نَجَّيْنَا : *najjaânâ*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمَ : nu'ima

عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf *bertasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سَيِّ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)

عَرَسِيٌّ : 'arasi (bukan 'arasiyy atau 'arasy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'arifah*. Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukanasy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalah (bukanaz-zalzalah)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أَمْرٌ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi al-Qur'an al-Karîm
Al-Sunnah qabl al-tadwîn*

9. Lafaz Aljalâlah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللهِ : *dinullah*

بِالله : *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fi rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an

Naşr al-Din al-Tūsi

Naşr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maşlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Naşr Hamid (bukan: Zaid, Naşr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

| | |
|---------------|---|
| swt. | = subhānahū wa ta'ālā |
| saw. | = allallāhu 'alaihi wa sallam |
| a.s | = alaihi al-salam |
| Q.S | = Qur'an, Surah |
| H | = Hijrah |
| M | = Masehi |
| SM | = Sebelum Masehi |
| l. | = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja) |
| w. | = Wafat tahun |
| QS .../...: 4 | = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/: 4 |
| HR | = Hadis Riwayat |

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN SAMBUTAN | |
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| PRAKATA | v |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN | ix |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR AYAT | xvii |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR GAMBAR/BAGAN | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| ABSTRAK | xxi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 8 |
| A. Penelitian Terdahulu yang Relevan | 8 |
| B. Deskripsi Teori | 11 |
| 1. Supervisi Akademik | 17 |
| a. Pengertian Supervisi Akademik | 17 |
| b. Tujuan dan Fungsi Supervisi Akademik | 18 |
| c. Teknik Supervisi Akademik | 20 |
| 2. Kinerja Guru | 11 |
| a. Pengertian Kinerja Guru | 11 |
| b. Indikator Pencapaian Kinerja Guru | 12 |
| c. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru | 14 |
| d. Penilaian Kinerja Guru | 14 |
| C. Kerangka Pikir | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 28 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 28 |
| B. Fokus Penelitian | 28 |
| C. Definisi Istilah | 29 |
| D. Desain Penelitian | 29 |
| E. Data dan Sumber Data | 30 |
| F. Instrumen Penelitian | 30 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 30 |
| H. Pemeriksaan Keabsahan Data | 33 |
| I. Teknik Analisis Data | 33 |

| | |
|---|-----------|
| BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA | 32 |
| A. Deskripsi Data | 32 |
| B. Pembahasan | 50 |
| BAB V PENUTUP | 60 |
| A. Simpulan | 60 |
| B. Saran | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA | 62 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |



DAFTAR AYAT

| | |
|-------------------------------------|---|
| Kutipan Ayat 1 Q.S Al-asr/1-3 | 2 |
|-------------------------------------|---|



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1 Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi MIPA Tahun 2021 | 41 |
| Tabel 4.2 Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi IPS Tahun 2021 | 44 |
| Tabel 4.3 Penilaian Kinerja Guru SMAN 15 Luwu tahun 2021 | 45 |
| Tabel 4.4 Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi MIPA Tahun 2022 | 47 |
| Tabel 4.5 Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi IPS Tahun 2022 | 50 |
| Tabel 4.6 Penilaian Kinerja Guru SMAN 15 Luwu tahun 2022 | 52 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir | 32 |
|---------------------------------|----|



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 4 Penilaian Kinerja Guru Tahun 2021/2022

Lampiran 5 Instrumen Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Lampiran 6 Lembar Validasi

Lampiran 7 Lembar Observasi

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Yulia Tahir, 2023. *“Peningkatan Kinerja Guru melalui Penguatan Supervisi Akademik di SMA Negeri 15 Luwu”*. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh H. Alauddin, dan Firman Patawari.

Skripsi ini membahas tentang Peningkatan Kinerja Guru melalui Penguatan Supervisi Akademik di SMA Negeri 15 Luwu. Rumusan masalah (1). Bagaimanakah peningkatan kinerja guru melalui penguatan supervisi akademik di SMA Negeri 15 Luwu, (2) Bagaimanakah pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 15 Luwu, (3) Hambatan dalam pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 15 Luwu. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah peningkatan kinerja guru melalui penguatan supervisi akademik, serta ingin mengetahui bagaimanakah pelaksanaan supervisi akademik dan juga hambatan dalam pelaksanaan supervisi akademik.

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Instrumen penelitian ini menggunakan pedoman observasi/catatan lapangan, pedoman wawancara, dan format dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru di SMA Negeri 15 Luwu. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Supervisi akademik oleh kepala sekolah SMA Negeri 15 Luwu dilakukan melalui tiga langkah yaitu: (1) Perencanaan; (2) Pelaksanaan; dan (3) Tindak Lanjut. Dalam pelaksanaannya kepala sekolah telah menggunakan teknik kunjungan kelas, observasi kelas dan supervisi pembelajaran melalui rapat dan melakukan pendekatan langsung dan tidak langsung sebagai bentuk refleksi dari hasil supervisi. (2) Penilaian kinerja guru SMA Negeri 15 Luwu dari tahun 2021 sampai tahun 2022 menunjukkan bahwa kinerja guru tidak mengalami perubahan yang signifikan meskipun dalam pelaksanaan supervisi akademik sudah berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Kinerja Guru, Penilaian Kinerja, Supervisi Akademik

ABSTRACT

Yulia Tahir, 2023. "*Increasing Teacher Performance through Strengthening Academic Supervision at SMA Negeri 15 Luwu*". Thesis for the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by H. Alauddin, and Firman Patawari.

This thesis discusses Teacher Performance Improvement through Strengthening Academic Supervision at SMA Negeri 15 Luwu. Mas formulation (1). How is teacher performance increased through strengthening academic supervision at SMA Negeri 15 Luwu, (2) How is academic supervision implemented at SMA Negeri 15 Luwu, (3) Obstacles in implementing academic supervision at SMA Negeri 15 Luwu. The purpose of this research is to find out how teacher performance improves through strengthening academic supervision, and to find out how academic supervision is implemented and also the obstacles in implementing academic supervision.

The research method used is to use a descriptive qualitative research approach. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation studies. The research instrument used observation guidelines/field notes, interview guidelines, and documentation formats. The subjects of this study were school principals and teachers at SMA Negeri 15 Luwu. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion.

The results of this study indicate that (1) the teacher performance assessment of SMA Negeri 15 Luwu from 2021 to 2022 shows that teacher performance has not increased even though the implementation of academic supervision has gone well, in addition, there has not been a decline in performance or in other words other consistent teacher performance (2) Academic supervision by the principal of SMA Negeri 15 Luwu is carried out through three steps, namely: (1) Planning; (2) Implementation; and (3) Follow Up. In practice, the school principal has used appropriate academic supervision techniques and approaches. (3) The principal of SMA Negeri 15 Luwu feels that he has no obstacles in carrying out academic supervision. However, the obstacles experienced by the teacher during the learning process.

Keywords: Teacher Performance, Performance Assessment, Academic Supervision

خلاصة

يوليا طاهر ، ٢٠٢٣. "زيادة أداء المعلم من خلال تعزيز الإشراف الأكاديمي في SMA Negeri 15 Luwu". أطروحة لبرنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، معهد بالوبو الحكومي الإسلامي. بإشراف هـ. علاء الدين ، وفرمان باتواري.

تناقش هذه الرسالة تحسين أداء المعلم من خلال تعزيز الإشراف الأكاديمي في SMA Negeri 15 Luwu. صياغة جماعية (١). كيف يتم زيادة أداء المعلم من خلال تعزيز الإشراف الأكاديمي في SMA Negeri 15 Luwu ، (٢) كيف يتم تنفيذ الإشراف الأكاديمي في SMA Negeri 15 Luwu ، (٣) العقبات في تنفيذ الإشراف الأكاديمي في SMA Negeri 15 Luwu. الغرض من هذا البحث هو معرفة كيف يتحسن أداء المعلم من خلال تعزيز الإشراف الأكاديمي ، ومعرفة كيفية تنفيذ الإشراف الأكاديمي وكذلك العوائق في تنفيذ الإشراف الأكاديمي.

طريقة البحث المستخدمة هي استخدام منهج بحثي نوعي وصفي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات ودراسات التوثيق. استخدمت أداة البحث إرشادات المراقبة / الملاحظات الميدانية ، وإرشادات المقابلة ، وتنسيقات التوثيق. كان موضوع هذه الدراسة مديري المدارس والمعلمين في SMA Negeri 15 Luwu. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن (١) تقييم أداء المعلم ل SMA Negeri 15 Luwu من ٢٠٢١ إلى ٢٠٢٢ يظهر أن أداء المعلم لم يرتفع على الرغم من تنفيذ الإشراف الأكاديمي بشكل جيد ، بالإضافة إلى أنه لم يكن هناك انخفاض في الأداء أو بعبارة أخرى أداء المعلم المتسق (٢) يتم تنفيذ الإشراف الأكاديمي من قبل مدير SMA Negeri 15 Luwu من خلال ثلاث خطوات ، وهي: (١) التخطيط ؛ (٢) التنفيذ ؛ و (٣) متابعة. في الممارسة العملية ، استخدم مدير المدرسة أساليب وأساليب الإشراف الأكاديمي المناسبة. (٣) يشعر مدير SMA Negeri 15 Luwu أنه لا توجد لديه عقبات في الإشراف الأكاديمي. ومع ذلك ، فإن العقبات التي يواجهها المعلم أثناء عملية التعلم.

الكلمات المفتاحية: أداء المعلم ، تقييم الأداء ، الإشراف الأكاديمي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru adalah komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama.¹ Guru berperan penting dalam mentransformasikan input pendidikan, sehingga banyak pakar yang menyatakan bahwa di sekolah tidak akan ada perubahan atau peningkatan kualitas tanpa adanya perubahan dan peningkatan kinerja guru. Namun, dalam budaya masyarakat Indonesia sampai saat ini pekerjaan guru masih cukup tertutup. Bahkan kepala sekolah sebagai atasan sekalipun tidak mudah mendapatkan data dan mengamati realitas keseharian *performance* guru dihadapan siswa. Memang program kunjungan kelas oleh kepala sekolah tidak mungkin ditolak oleh guru. Akan tetapi, tidak jarang terjadi guru berusaha menampakkan kinerja terbaiknya baik pada aspek perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran hanya pada saat dikunjungi.²

Kasus lain dalam melaksanakan tugas mengajarnya guru sering mengalami kesulitan dalam menyesuaikan antara pengetahuan yang dimilikinya dan kebutuhan pembelajaran di kelas. Perkembangan dan perubahan baru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah juga menuntut kemampuan baru untuk dilaksanakan oleh guru. Berdasarkan kenyataan itulah, maka guru perlu dibimbing dan dibina dalam

¹Tjipto Djihartono, dkk, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan," *Research and Development Journal Of Education* Vol.7, No. 1 (April 2021): 101, <https://journal.Ippmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/9147>.

²Zulfiani, Hisban Thaha, dan Hilal Mahmud, "Model Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Journal of Islamic Education Management* Vol.6 No.1 (April 2021): 26. [Http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/view/1833](http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/view/1833) .

rangka meningkatkan kemampuan profesionalnya melalui penguatan supervisi akademik oleh kepala sekolah.³ Kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga menyebabkan kurangnya minat siswa dalam belajar. Untuk itu, peran kepala sekolah di sini harus mampu melaksanakan supervisi akademik dengan baik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sahertian bahwa supervisi ialah upaya peningkatan proses pembelajaran dengan memberikan bantuan atau layanan kepada guru-guru baik secara individu maupun kelompok dengan tujuan ke arah yang lebih baik. Supervisi merupakan usaha dalam mengembangkan profesionalisme guru. Seperti yang biasa kita jumpai terkadang guru masih kurang disiplin dalam melaksanakan tugas, sering datang terlambat ke sekolah dan cepat pulang, hal tersebut dikarenakan kurangnya perhatian, pembinaan dan bimbingan kepala sekolah terhadap guru-guru tersebut.⁴

Seorang supervisor dalam membimbing dan memberikan nasihat kepada para pendidik harus dengan penuh kesabaran karena yang dihadapi berbagai macam karakter atau pemikiran pendidik itu sendiri. Sebagaimana Allah swt. berfirman dalam Q.S al-asr/1-3, yang berbunyi:

وَالْعَصْرِ . إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ . إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ
وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

³Marhawati, Besse, "Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar," *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan (JMSP)* Vol.4, No.2 (Maret 2020): 71. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jmsp/article/view/12207>.

⁴Pujianto, Yasir Arafat, dan Andi Arif Setiawan, "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru Dasar Negeri Air Salek," *Journal Of Education Research* Vol.1, No. 2 (2020):106, <https://jer.or.id/index.php/jer/article/download/8/7>.

Terjemahnya:

“Demi masa, sesungguhnya manusia benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh serta saling menasehati dalam kebenaran dan saling menasehati dalam kesabaran”.⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sesama manusia harus saling memberikan nasehat atau menasehati agar tidak terjadi kesalahan baik dalam pendidikan maupun dalam hal lain yang bisa merugikan sesama. Apalagi kepala sekolah sebagai supervisor sudah sepatutnya memberikan nasehatnya kepada guru-guru yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan itu, Prasajo dan Sudyono dalam bukunya Inom yang berjudul *supervisi pendidikan*, menjelaskan bahwa supervisi akademik oleh kepala sekolah adalah dengan cara membimbing, dan membantu guru dalam proses pembelajaran, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.⁶

Penelitian kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi akademik menarik perhatian sejumlah peneliti diantaranya, A. Suradi melakukan penelitian untuk mengetahui supervisi akademik kepala sekolah pada kinerja guru pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 79 Kota Bengkulu. Hasil penelitiannya bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah, yaitu supervisi akademik berkaitan dengan perencanaan pembelajaran terdiri dari bimbingan perumusan tujuan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran seperti pemberian contoh saat membuka pembelajaran, pemberian contoh saat menyajikan materi pembelajaran, serta supervisi akademik pada evaluasi pembelajaran, seperti

⁵Al-Qur'an Tajwid, Terjemah, Tafsir untuk Wanita, Bandung: Penerbit Marwah, 2009, hal. 601.

⁶Inom Nasution. *Supervisi Pendidikan*, Cet.1 (Medan CV: Pusdikra Mitra Jaya, 2021), 2.

pembimbingan dalam penyusunan perangkat penilaian pembelajaran. Adapun faktor penghambat pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam upaya peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam, yakni sempitnya alokasi waktu untuk pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar.⁷ Sementara itu, Endang Setyowati dalam penelitiannya mengukur kemampuan guru dalam mengajar dan penguasaan materi, memilih dan menggunakan metode, media, serta evaluasi pembelajaran. Hasil penelitiannya terbukti dapat meningkatkan kinerja guru dengan mencapai standar ideal. Pembinaan melalui supervisi akademik kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru dalam pengembangan evaluasi hasil belajar dengan ketuntasan mencapai 100%.⁸

Tujuan penelitian ini untuk memetakan persoalan dalam menganalisis kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi akademik. Tulisan ini juga memecahkan kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi akademik. Penulisan ini juga bertujuan untuk mengungkapkan masalah kinerja guru yang berdampak terhadap prestasi akademik siswa. Penelitian ini juga berusaha menganalisis pelaksanaan supervisi akademik dalam peningkatan kinerja guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Luwu.

Penelitian ini didasarkan pada argumen bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor sangat penting dalam peningkatan kinerja guru. Peran kepala sekolah sebagai supervisor adalah untuk mengetahui sejauh mana guru mampu mengelola dan melaksanakan pembelajaran. Sehingga dari hasil supervisi itu apabila

⁷Suriadi, A, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 79 Kota Bengkulu," *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* Vol. 5, No.1 (Juni 2018): 13. <https://journal.uin-alaududin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/13-29> .

⁸Endang Setyowati, "Peningkatan Kinerja Guru dalam Pengembangan Evaluasi Hasil Belajar Melalui Supervisi Akademik Kepala sekolah di SD Negeri 5 Sidorejo Tahun Pelajaran 2019/2020," *Jurnal Invasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan* Vol.1 No.2 (September 2021): 182.

ditemukan hal yang perlu diperbaiki maka diperbaiki dengan cara dibimbing dan dibina sehingga proses pembelajaran dapat efektif dan efisien. Olehnya itu, untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah bertugas menyelenggarakan serta melaksanakan supervisi dengan baik berdasarkan prinsip dan teknik yang benar. Dalam meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah sebagai supervisor dapat memberi layanan, bimbingan, ataupun bantuan kepada guru dalam menjalankan tugasnya ataupun dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada saat proses pembelajaran.

Peneliti mengambil contoh kasus yang berkaitan dengan analisis kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi akademik, maka peneliti mengambil lokasi yaitu pada SMA Negeri 15 Luwu, dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Luwu didapatkan permasalahan yang terkait kinerja guru yang berdampak terhadap prestasi akademik siswa dan rata-rata hasil ujian tulis berbasis komputer masih rendah. Berdasarkan fakta, argumen, dan tujuan penelitian yang dikemukakan sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, di bawah judul “Analisis Kinerja Guru Melalui Pelaksanaan Supervisi Akademik di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 15 Luwu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana telah dijelaskan di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 15 Luwu?

2. Bagaimanakah kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 15 Luwu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menemukan, menganalisis, dan mendeskripsikan analisis kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 15 Luwu. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengungkap informasi yang berkaitan dengan:

1. Pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 15 Luwu;
2. Kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 15 Luwu;

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritik

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pemanfaatan dan penerapan dalam peningkatan kinerja guru melalui penguatan supervisi akademik.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam menganalisis dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap lembaga/sekolah agar dapat mengantisipasi berbagai persoalan yang dihadapi guru dalam pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan sesuai dengan penelitian ini. Beberapa diantaranya akan peneliti kemukakan sebagai berikut:

1. Tjipto Djuhartono, dkk. Melakukan penelitian tentang Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan.⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan dan upaya bagian akademik dalam meningkatkan kinerja guru dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut dan solusi. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitiannya yaitu pendekatan studi kasus, pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan pemetaan kinerja guru SMK dari pelaksanaan program supervisi akademik kepala sekolah, memiliki arah yang jelas menuju perubahan positif bagi seluruh kegiatan guru SMK dalam pembelajaran yang memiliki dampak simultan pada kinerja guru dan peningkatan kualitas pendidikan sekolah menengah kejuruan di Bekasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan oleh peneliti terdahulu seperti yang disebutkan di atas terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, persamaan juga terdapat pada

⁹Tjipto Djihartono, dkk, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan," *Research and Development Journal Of Education* Vol.7, No. 1 (April 2021): 101, <https://journal.Ippmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/9147>.

teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu/sebelumnya yaitu, peneliti terdahulu lebih fokus pada permasalahan dan upaya bagian akademik dalam meningkatkan kinerja guru berbeda dengan penelitian ini lebih berfokus pada analisis kinerja guru melalui penguatan supervisi akademik, perbedaan pun juga terdapat pada pendekatan penelitian yaitu, peneliti terdahulu menggunakan pendekatan studi kasus berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan pendekatan deskriptif, lokasi dan tahun penelitian juga termasuk perbedaan.

2. Nurtaniati melakukan penelitian tentang Studi Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Pengawas Sekolah.¹⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas sekolah di SMKN 1 Kota Banjar dan SMK Muhammadiyah Kota Banjar. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif pendekatan kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik telah memenuhi prinsip pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan dengan dua teknik supervisi yaitu teknik individual dan teknik kelompok dan tindak lanjut, dan juga supervisi akademik oleh pengawas sekolah dilaksanakan dengan memberikan penguatan kepada guru-guru yang telah memenuhi standar dan pembinaan kepada guru-guru yang belum memenuhi standar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan oleh peneliti terdahulu seperti yang disebutkan di atas terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian

¹⁰Nurtaniati, "Studi Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Pengawas Sekolah," *Indonesian Journal of Education management and administration review* Vol. 2, No. 2, (2018): 1. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/1924> .

ini. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang supervisi akademik dan juga pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif begitupun dengan penelitian ini. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang pertama adalah penelitian terdahulu lebih berfokus pada pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas sekolah, jelas berbeda dengan penelitian ini yang lebih berfokus kepada analisis kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah, yang menjadi perbedaan juga penelitian ini dilakukan pada SMA Negeri 15 Luwu sedangkan yang terdahulu lokasi penelitiannya dilakukan di SMKN 1 Kota Banjar dan SMK Muhammadiyah Kota Banjar dan juga tahun dilakukannya penelitian.

3. Cecep Bin Sundulusi melakukan penelitian tentang Manajemen Supervisi Akademik dalam Peningkatan Kinerja Guru (Studi Kualitatif di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Karawang).¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen supervisi akademik yang dilakukan pengawas di Madrasah Aliyah Negeri, penerapan supervisi akademik dalam peningkatan kinerja guru, kendala dalam melaksanakan supervisi akademik, serta langkah dan upaya perbaikan yang dilakukan oleh pengawas sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Karawang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya yaitu upaya dan langkah-langkah yang dilakukan pengawas dalam meningkatkan kinerja guru lebih menekankan pada kompetensi personal pengawas, kemauan guru untuk termotivasi dan merubah menuju

¹¹Sundulusi, Cecep Bin. Manajemen Supervisi Akademik dalam Peningkatan Kinerja Guru (Studi Kualitatif di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Karawang), *Jurnal Edukasi*, Vol.6, No. 1 (2018): 1. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/edukasi/article/view/1683> .

peningkatan kualitas kinerja. Penilaian kinerja merupakan sistem formal yang digunakan untuk menilai kinerja secara berkala dan hasilnya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam rangka pengembangan, pemberian reward, perencanaan dan pemberian kompensasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan oleh peneliti terdahulu seperti yang disebutkan di atas terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang supervisi akademik dalam menganalisis kinerja guru, juga pada metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun perbedaannya yaitu pada peneliti terdahulu lebih berfokus pada manajemen supervisi akademik, implementasi supervisi akademik, serta upaya dan langkah perbaikan oleh pengawas sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, sangat jelas berbeda dengan penelitian ini dimana penelitian ini lebih berfokus pada analisis kinerja guru melalui penguatan supervisi akademik, lokasi dan tahun penelitiannya pun berbeda.

B. Deskripsi Teori

1. Supervisi Akademik

a. Pengertian Supervisi Akademik

Supervisi dalam bahasa Inggris yaitu *supervision*. *Supervision* terdiri dari dua kata yaitu *super* yang berarti pimpinan/yang paling atas dan *vision* yang berarti pengawasan. Jika digabungkan supervisi adalah pengawasan yang dilakukan oleh orang yang paling atas.¹² Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia supervisi ialah

¹²Muwahid Shulhan, *Supervisi Pendidikan: Teori dan Terapan dalam Mengembangkan Sumber Daya Guru*, (Cet. Ke-1; Surabaya: Acima Publishing, 2012), 4-6.

pengawasan utama; pengontrolan tertinggi.¹³ Istilah supervisi juga sering disamakan dengan *Directing* atau pengarahan. Mulyasa mengemukakan bahwa supervisi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang telah dirancang secara khusus untuk membantu guru dan supervisor mempelajari tugas sehari-hari di sekolah.¹⁴ Sedangkan Purwanto mengatakan supervisi adalah usaha memberikan pelayanan kepada para guru baik secara individual maupun kelompok dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.¹⁵ Kemudian teori tersebut ditegaskan dalam artikel Tjipto Djuhartono yang berjudul supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru kejuruan, Glickman menyebutkan bahwa supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.¹⁶

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik merupakan segenap bantuan atau layanan yang diberikan kepada guru dalam mengelola proses pembelajaran, meningkatkan profesionalisme guru, dan meningkatkan situasi pembelajaran dalam kelas serta dapat meningkatkan mutu pendidikan. Supervisi akademik berpusat pada masalah pembelajaran peserta didik. Supervisi dilakukan untuk mengetahui kemampuan guru yang kemudian diberikan

¹³KBBI Online, <https://kbbi.web.id/supervisi>

¹⁴Reni Herawati, Retnowati dan Harjanto, "Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Penguatan Supervisi Akademik dan Disiplin Kerja," *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol 09, No. 1 (November 2020): 60-66. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jmp>.

¹⁵Leniwati dan Arafat, "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan (JMKSP)* Vol. 2, No. 1 (Januari 2017): 106. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/download/1158/986>.

¹⁶Tjipto Djihartono, dkk, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan," *Research and Development Journal Of Education* Vol.7, No. 1 (April 2021): 101, <https://journal.Ippmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/9147>.

bimbingan. Olehnya itu, kegiatan supervisi bukan untuk mencari kesalahan-kesalahan guru melainkan memberikan pembinaan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan berdampak pada mutu pendidikan.

b. Tujuan dan Fungsi Supervisi Akademik

Secara umum tujuan supervisi adalah membantu guru untuk mengembangkan kemampuannya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sebelumnya telah direncanakan untuk peserta didiknya. Peter Olivia mengemukakan bahwa kegiatan supervisi akademik membantu guru dalam:

- 1) Merencanakan pembelajaran
- 2) Penyajian materi pembelajaran
- 3) Mengevaluasi pembelajaran
- 4) Mengelola kelas
- 5) Mengembangkan kurikulum
- 6) Mengevaluasi kurikulum
- 7) Mengevaluasi diri mereka sendiri
- 8) Bekerja sama dengan kelompok
- 9) *Inservice* program.

Fungsi supervisi akademik adalah perbaikan dan peningkatan kualitas pengajaran, menilai dan memperbaiki faktor-faktor yang menghambat proses pembelajaran peserta didik. Sehubungan dengan itu, fungsi supervisi akademik antara lain:

- 1) Penelitian yaitu untuk memperoleh gambaran jelas dan objektif berbagai situasi pendidikan.

- 2) Penilaian yaitu lebih menekankan pada aspek positif dan negatif.
- 3) Perbaikan yaitu untuk mengetahui situasi pengajaran pada umumnya dan situasi proses belajar mengajar
- 4) Pembinaan yaitu berupa bimbingan¹⁷

Dari pemaparan tujuan supervisi akademik di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan supervisi ialah segenap bantuan yang diberikan kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya mengelola kegiatan pembelajaran di kelas. Sedangkan fungsi supervisi akademik lebih mengarah kepada hubungan komunikasi antara kepala sekolah dengan guru sebagai umpan balik yang positif dalam meningkatkan kemampuannya dan upaya untuk mencapai tujuan.

c. Teknik Supervisi Akademik

Teknik supervisi ialah suatu metode atau cara yang dilakukan dalam kegiatan supervisi. Menurut Piet A. Sahertian ada dua teknik dalam kegiatan supervisi akademik yaitu teknik individu dan teknik kelompok. Teknik individu antara lain: observasi kelas, kunjungan jelas, percakapan pribadi, dan menilai diri sendiri. Sedangkan teknik kelompok antara lain: pertemuan orientasi dengan guru baru, studi kelompok antar guru, diskusi, saling bertukar pengalaman, loka karya, diskusi panel, seminar, simposium, demonstrasi mengajar, perpustakaan jabatan, membaca langsung, dan seterusnya.

Teknik supervisi akademik terdiri atas dua macam, yaitu teknik supervisi individual dan teknik supervisi kelompok.

¹⁷Susanti, Yiyin, "Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di MAN 2 Ponorogo", April 2020. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/9219/>. 17 Maret 2022.

1) Teknik Individu

Teknik individual ialah kegiatan supervisi yang diberikan pada orang-orang tertentu yang mempunyai masalah pribadi dan khusus. Kepala sekolah sebagai supervisor dalam hal ini berhadapan dengan seorang guru atau pegawai lainnya yang memang dirasa memiliki masalah tertentu. Berikut teknik individual supervisi akademik.

a) Observasi Kelas

Teknik observasi kelas merupakan kegiatan yang dilakukan supervisor dalam rangka mengamati guru saat mengajar dalam kelas. Teknik ini dilakukan bersamaan dengan kunjungan kelas. Meskipun sama-sama dilakukan di dalam kelas, tetapi memiliki perbedaan. Dimana tujuan teknik kunjungan kelas adalah untuk membantu guru baik yang belum berpengalaman maupun guru yang sudah berpengalaman tentang kekurangannya, membantu guru yang sudah pindah, membantu guru dalam melaksanakan proyek pendidikan, mengamati perilaku guru, mendengarkan narasumber mengajar, mengamati tim pengajar, mengamati cara mengajar guru setiap bidang studi, serta membantu menilai penggunaan media pendidikan baik yang baru ataupun canggih. Menurut Hariwung dalam bukunya Inom Nasution, menyebutkan bahwa tujuan observasi kelas yaitu mempelajari materi yang dipelajari oleh siswa, mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan pendidikan, manfaat, minat serta nilainya bagi siswa; mempelajari usaha guru untuk menuntun dan memotivasi siswa dalam belajar, prinsip yang digunakan dan aplikasinya dalam materi umum dan khusus bagi siswa dalam belajar; mempelajari usaha-usaha yang digunakan untuk menilai hasil belajar yang dihadapi oleh siswa,

sifat dan metode pengukuran yang hubungannya dengan situasi pembelajaran. Namun, bukan untuk mencari-cari kesalahan guru dengan maksud dan tujuan lain.

Kemudian dalam bukunya Inom Nasution yang berjudul supervisi pendidikan, Ismail menjelaskan bahwa agar terciptanya pembelajaran yang efektif guru harus memperhatikan penggunaan metode mengajar dengan mempertimbangkan hal berikut:

- (1) Tujuan. Metode yang dipakai guru dalam mengajar harus selaras dengan tujuan pembelajaran sehingga tujuan akan mudah dicapai;
- (2) Karakteristik siswa. Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda. Pemilihan metode harus mempertimbangkan karakter siswa baik dari aspek biologis, intelektual maupun psikologis;
- (3) Kemampuan guru. Guru yang terampil dalam menggunakan metode pembelajaran akan mempengaruhi pembelajaran. Untuk itu, kemampuan guru perlu diperhatikan;
- (4) Sifat bahan pelajaran. Maksudnya yaitu pelajaran tersebut mudah atau sulit;
- (5) Situasi kelas;
- (6) Kelengkapan fasilitas;
- (7) Kelemahan dan kelebihan metode
- (8) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

b) Percakapan Pribadi

Percakapan guru dan kepala sekolah sebagai supervisor dalam hal ini membahas tentang keluhan atau kekurangan yang dilakukan selama guru tersebut mengajar, dimana kepala sekolah disini memberikan solusi atas permasalahan yang

dihadapi oleh guru tersebut. Menurut George Kyte dalam bukunya Maimunah bahwa jenis percakapan pribadi kunjungan kelas terdiri atas dua yakni: pertama, percakapan pribadi setelah kunjungan kelas. Setelah kepala sekolah melaksanakan kunjungan kelas dan diperoleh hasil, maka supervisor dalam hal ini kepala sekolah melakukan percakapan pribadi untuk membahas hasil dari kunjungan kelas tersebut. Kedua, percakapan pribadi melalui percakapan biasa sehari-hari. Melalui ini percakapan ini guru membahas tentang problema-problema yang terjadi kepada supervisor ataupun sebaliknya.

c) Kunjungan Kelas

Teknik ini dilakukan kepala sekolah dengan cara mengunjungi kelas untuk melihat dan mengamati secara langsung performa guru selama proses pembelajaran dan membantu peningkatan proses pembelajaran sehingga hasil belajar semakin baik. Kepala sekolah atau supervisor datang ke kelas untuk melihat cara guru mengajar di dalam kelas. Tujuan kunjungan kelas yaitu untuk memperoleh data mengenai keadaan yang sebenarnya selama guru mengajar. Dengan data itu supervisor dapat berbincang-bincang dengan guru tentang kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Adapun fungsinya yaitu sebagai alat untuk mendorong guru agar meningkatkan cara mengajarnya dan cara belajar siswa. Sehingga demikian, kunjungan kelas ini dapat memberi kesempatan kepada guru untuk mengungkap pengalamannya sekaligus sebagai usaha untuk memberikan rasa mampu pada guru-guru.

d) Menilai diri sendiri

Menilai diri sendiri merupakan tugas yang tidak mudah dilakukan oleh guru karena suatu pengukuran terbalik karena biasanya guru yang menilai siswanya. Supervisor dan guru melihat kekurangan masing-masing di mana ini dapat memberikan nilai tambah pada hubungan supervisor dan guru yang akan memberikan nilai positif bagi kegiatan proses pembelajaran yang baik. Ada beberapa cara yang digunakan untuk menilai diri sendiri yaitu dengan membuat daftar pandangan atau pendapat siswa mengenai cara mengajar guru di muka kelas. Menyusun pertanyaan secara tertutup dan terbuka tanpa menyebutkan nama.

2. Teknik Kelompok

a) Pertemuan Orientasi bagi Guru

Pertemuan ini bertujuan khusus untuk mengantar guru memasuki kondisi kerja yang baru. Pertemuan orientasi ini bukan hanya untuk guru baru tetapi seluruh staf dan guru lainnya.

b) Rapat Guru/Sekolah

Rapat guru akan menghasilkan guru yang baik, jika perencanaannya baik dan dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan dan ditindak lanjuti berdasarkan kesepakatan dalam rapat.

c) Perpustakaan Profesional

Memberikan bantuan dalam hal peningkatan kompetensi profesional khususnya upaya pengembangan kompetensi guru.

d) Demonstrasi Mengajar

Peningkatan metodik dan didaktik guru hal ini dilakukan dalam upaya memperbaiki berbagai masalah metode dan strategi mengajar guru.

e) Lokakarya/*Workshop*

Lokakarya dapat diartikan sebagai suatu kegiatan kelompok belajar yang terjadi dari sejumlah petugas pendidikan yang sedang memecahkan masalah dengan bekerja dan berbicara baik secara kelompok maupun perorangan.

f) Diskusi Panel

Diskusi panel adalah satu bentuk diskusi yang dipaparkan dihadapan sejumlah partisipan atau pendengar. Dalam diskusi ini dapat memperkaya ide dan gagasan dalam pemecahan masalah terutama pembelajaran sesuai dengan perkembangan pendidikan. Seperti keterampilan dalam menyusun silabus, penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan bahan ajar, penggunaan metode pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran, penentuan *soft skill*, dan lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran.¹⁸

2. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja merupakan terjemahan dari kata *performance* yang didefinisikan sebagai hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu.¹⁹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kinerja adalah

¹⁸Inom Nasution, *Supervisi Pendidikan*, Cet.1 (Medan: CV. Pusdikara Mitra Jaya, 2021), 44.

¹⁹Zulfiani, Hisban Thaha, dan Hilal Mahmud, "Model Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Journal Of Islamic Education Management* Vol.6 No.1 (April 2021): 26. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/view/1833>.

sesuatu yang dicapai; prestasi yang diperlihatkan; kemampuan kerja.²⁰ Sejumlah ahli mengungkap pendapatnya tentang kinerja, diantaranya Samsuddin mengemukakan bahwa kinerja merupakan tingkat pelaksanaan tugas yang hendak dicapai seseorang dengan menggunakan kemampuan yang ada sesuai dengan batasan-batasan yang ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi.²¹ Sementara itu, Smith berpendapat bahwa *performance* atau kinerja adalah hasil atau keluaran dari suatu proses.²²

Kemudian dalam Undang-undang dijelaskan tentang tugas dan kewajiban guru antara lain: sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilaian dan pengevaluasi dari peserta didik.²³ Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru merupakan tingkat pencapaian hasil kerja yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

b. Indikator Pengukuran Kinerja Guru

Menurut Usman yang dikutip oleh Natalia Nata menjelaskan bahwa indikator yang dapat dilihat dari peran guru dalam meningkatkan kemampuan proses belajar mengajarnya yaitu sebagai berikut:

²⁰KBBI Online, <https://kbbi.web.id/kinerja> .

²¹Didi Panda, *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Cet. Ke-1; Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 12.

²²Abd. Majid, *Pengembangan Kinerja Guru: Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*, (Cet. Ke-1; DI Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru, 2016), 10.

²³Hamzah dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Mempengaruhinya*, (Cet. Ke-1; Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 3.

- 1) Kemampuan merencanakan proses belajar mengajar, yang meliputi menguasai garis-garis besar penyelenggaraan pendidikan, menyesuaikan analisa materi pelajaran, menyusun program semester, menyusun program pembelajaran.
- 2) Kemampuan melaksanakan kegiatan belajar mengajar, yang meliputi pra instruksional, tahap instruksional, tahap evaluasi dan tindak lanjut.
- 3) Kemampuan mengevaluasi, yang meliputi evaluasi normatif, evaluasi formatif, laporan hasil evaluasi, dan pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan.

Sementara menurut Uno dan Lamatenggo yang dikutip oleh Natalia Nata menyebutkan beberapa indikator kinerja guru yaitu: 1) Menguasai bahan; 2) Mengelola proses belajar mengajar; 3) Mengelola kelas; 4) menggunakan media atau sumber belajar; 5) Menguasai situasi dan kondisi kegiatan akademik yang menguntungkan baik bagi guru maupun siswa.²⁴

Guru merupakan sumber daya manusia yang menjadi perencana, pelaku dan penentu tercapainya tujuan keberhasilan dalam pembelajaran. Di samping itu, guru harus memiliki kepribadian sejati yang dapat menunjang kinerja serta pengelolaan diri yang baik. Dalam artikel Natalia Nata yang berjudul meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik kepala sekolah, Castetter mengatakan bahwa kinerja dapat dilihat dari beberapa kriteria, yaitu: 1) Karakteristik individu, 2) Proses, 3) Hasil, dan 4) Kombinasi antara karakteristik individu, proses, dan hasil.

Kinerja seseorang dapat ditingkatkan bila ada kesesuaian antara pekerjaan dengan keahlian yang dimilikinya. Begitu pula dengan penempatan guru pada

²⁴Natalia Nata, dan Melkyanus Kaleka, "Meningkatkan Kinerja Guru melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah dengan Pendekatan Individual Di SMPN 7 Nangapanda," *Jurnal Pendidikan Fisika* Vol.4, No. 1 (Juni 2020): 2, <http://uniflor.ac.id/e-journal/index.php/optika/article/download/282/274> .

bidangnya. Jika guru ditempatkan tidak sesuai dengan keahliannya maka akan berakibat menurunnya kinerja, juga akan menimbulkan rasa tidak puas pada diri sendiri. Menempatkan guru sesuai bidangnya merupakan hal yang sangat mutlak dilakukan. Sesuai dengan pendapat Pidarta yang dikutip oleh Yiyin Susanti, bahwa moral kerja positif ialah suasana bekerja yang gembira, bukan dengan keterpaksaan melainkan sesuatu yang menyenangkan. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja guru meliputi kemampuan membuat perencanaan dan persiapan, penguasaan materi, pemilihan metode dan strategi mengajar, kemampuan mengelola kelas, memberikan tugas-tugas kepada siswa serta kemampuan penilaian dan evaluasi.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Gaji, merupakan salah satu bentuk reward, upah dan kompensasi karena prestasi kerja. Menurut Handoko sebagaimana yang dikutip dalam jurnal Yiyin Susanti, menyebutkan bahwa kompensasi merupakan segala sesuatu yang diberikan sebagai balas jasa dari hasil kerja keras mereka.
- 2) Kelengkapan Sarana dan Prasarana. Sarana dan prasarana sangat menunjang kegiatan pembelajaran. Kualitas kinerja guru tentunya berpengaruh terhadap kelengkapan sarana dan prasarana. Untuk itu, sebaiknya sarana dan prasarana suatu sekolah sebaiknya mengikuti perkembangan teknologi modern. Artinya, sarana dan prasarana yang digunakan seharusnya sarana dan prasarana yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

- 3) Lingkungan Kerja Fisik, merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan kerja yang kondusif tentunya akan membuat pegawai melaksanakan tugasnya tanpa mengalami ketegangan-ketegangan. Kemudian dalam artikel Yiyin Susanti yang berjudul pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di MAN 2 Ponorogo, Nitisemito menyebutkan bahwa lingkungan kerja fisik merupakan sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya untuk menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja fisik, yaitu pencahayaan, pewarnaan, udara, kebersihan, kebisingan dan keamanan.
- 4) Kepemimpinan, memberikan peranan penting dalam menentukan kinerja pegawai. Baik buruknya kinerja pegawai selalu dihubungkan dengan kepemimpinan. Menurut Pramudyo sebagaimana yang dikutip dalam jurnal yiyin susanti, mengemukakan bahwa kepemimpinan dapat memengaruhi moral dan kepuasan kerja, keamanan, kualitas hidup kerja, dan tingkat prestasi suatu organisasi. Oleh karena itu, dengan adanya pemimpin yang baik merupakan sebuah keharusan sebagai upaya peningkatan kinerja guru.²⁵

d. Penilaian Kinerja Guru

Menurut Mulyasa penilaian kinerja guru merupakan upaya untuk memperoleh gambaran tentang pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru

²⁵Yiyin Susanti, "Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di MAN 2 Ponorogo", April 2020. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/9219/1/PERPUSTAKAAN.pdf>.17 Januari 2022.

dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang ditunjukkan dalam perbuatan, penampilan dan prestasi kerjanya. Penilaian kinerja guru merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya. Bagi guru sendiri, penilaian kinerja merupakan pedoman untuk mengetahui unsur-unsur kerja yang dinilai. Selain itu, sebagai sarana untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan guru dalam rangka perbaikan kualitas kerjanya. atau sederhananya penilaian kinerja guru dimaksudkan untuk mengetahui kualitas kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi, kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Adapun tujuan penilaian kinerja guru yaitu:

- 1) Menentukan tingkat kompetensi seorang guru
- 2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja guru dan sekolah
- 3) Meyediakan landasan untuk program pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru
- 4) Menyajikan landasan untuk pengambilan keputusan dalam mekanisme penetapan efektif atau kurang efektifnya kinerja guru.²⁶

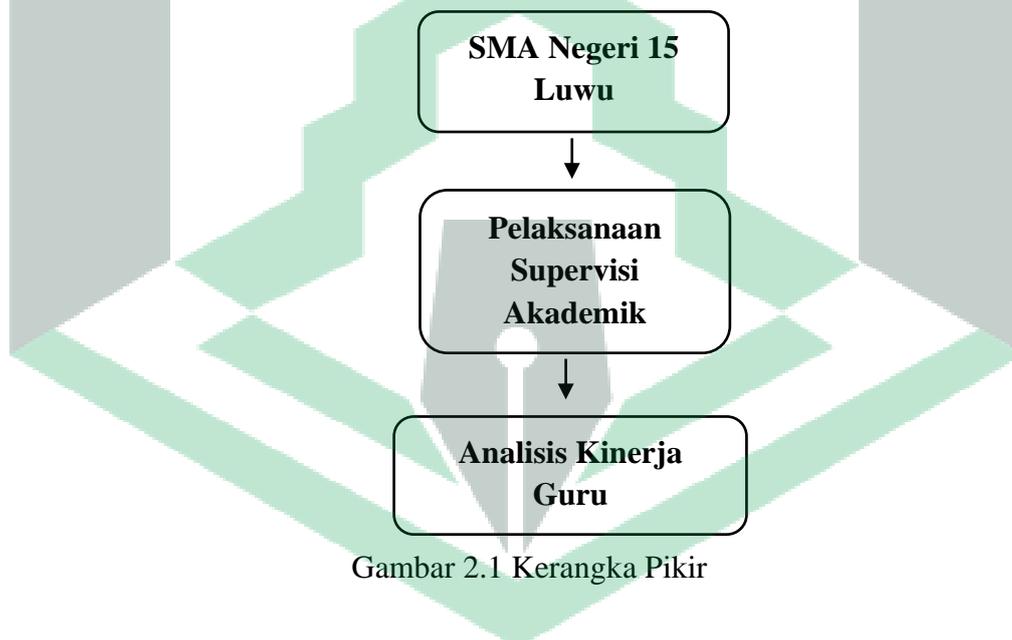
Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa penilaian kinerja guru pada hakikatnya untuk meningkatkan dan mengembangkan kinerja guru melalui pembinaan dan pengawasan yang dilakukan secara konsisten dan terstruktur. Secara sederhana penilaian kinerja guru dimaksudkan untuk mengetahui kualitas

²⁶E.Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 91.

kompetensi guru. Sehingga melalui penilaian ini nantinya guru akan dibina atau dibimbing dan mengembangkan kompetensinya.

C. Kerangka Pikir

Dalam banyak penelitian supervisi akademik merupakan faktor penting dan berpengaruh dalam peningkatan kinerja guru. Supervisi akademik merupakan aktivitas yang dirancang dalam rangka membantu guru meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam menyajikan proses pembelajaran yang bermutu. Kualitas proses pembelajaran yang disajikan oleh guru menjadi fokus supervisi akademik sehingga hasil belajar siswa lebih baik sebagai output pembelajaran., sebagaimana terlihat pada Gambar 1.1 Kerangka Pikir berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Gambar tersebut menjelaskan bahwa peneliti ingin melakukan penelitian pada SMA Negeri 15 Luwu. Karena, peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan juga ingin menganalisis kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 15 Luwu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan format desain deskriptif kualitatif yang bertujuan mengungkap makna yang ada dibalik data yang tampak. Peneliti berupaya mengungkap makna yang ada dibalik fenomena realitas sosial terkait analisis kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi akademik di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Luwu.²⁷ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta dari pelaksanaan supervisi akademik dan analisis kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 15 Luwu.

B. Fokus Penelitian

Fokus utama dalam penelitian ini adalah “Analisis kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 15 Luwu”. Fokus utama tersebut dijabarkan ke dalam beberapa sub fokus penelitian yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 15 Luwu.
2. Analisis Kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 15 Luwu.

²⁷Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Ed. I (Cet. ke-4; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 70-71.

C. Definisi Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami fokus penelitian ini maka terdapat dua istilah yang perlu didefinisikan, yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Supervisi akademik merupakan segenap bantuan atau layanan yang diberikan kepada guru dalam mengelola proses pembelajaran, meningkatkan profesionalisme guru, dan meningkatkan situasi pembelajaran dalam kelas serta dapat meningkatkan mutu pendidikan.
2. Kinerja guru merupakan prestasi yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya selama periode tertentu sesuai standar kompetensi dan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan pekerjaan tersebut.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian, dan bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan proses penelitiannya. Pelaksanaan dan pengembangan penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan yang memulai hubungan secara teratur dan sistematis. Hal ini dilakukan agar dapat diperoleh penelusuran dan hasil penelitian yang shahih (maksimal).

Penelitian ini menggunakan format desain deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengungkap makna yang ada dibalik fenomena realitas sosial tentang pelaksanaan supervisi akademik dan analisis kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi akademik di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Luwu.

E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa data tentang pelaksanaan supervisi akademik dan analisis kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 15 Luwu, yang diperoleh dari hasil wawancara Kepala Sekolah dan para guru SMA Negeri 15 Luwu. Data sekunder berupa dokumen dan buku-buku terkait tentang pelaksanaan supervisi akademik dan analisis kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 15 Luwu, dan dokumen lainnya yang relevan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian sangat penting karena merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi. Memperhatikan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka instrumen kuncinya adalah peneliti sendiri. Selanjutnya peneliti mengembangkan instrumen sebagai instrumen pelengkap setelah jenis datanya jelas. Adapun instrumen yang dimaksud yaitu: 1) Pedoman Wawancara; 2) Pedoman observasi/catatan lapangan; dan 3) Format dokumentasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dengan bercakap-cakap kepada responden/informan. Menurut Seidman wawancara, bertujuan untuk mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal lain berkaitan dengan individu yang ada dalam organisasi. Interview dilakukan agar peneliti memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami situasi/kondisi sosial dan budaya melalui bahasa dan ekspresi pihak yang diwawancara dan dapat melakukan klarifikasi atas hal-hal yang tidak diketahui.²⁸

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi deskriptif yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 15 Luwu. Hasil wawancara berupa data kualitatif yang kemudian diolah menggunakan alat analisis menjadi informasi deskriptif. Informan yang dilibatkan terdiri dari kepala sekolah dan guru di SMA Negeri 15 Luwu. Wawancara dilakukan di samping dengan cara terbuka, di mana informan mengetahui kehadiran peneliti dan dengan resmi sesuai kesepakatan jadwal melakukan wawancara di lokasi penelitian. Pencatatan dilakukan dengan menggunakan alat perekam atau menulis catatan segera saat wawancara dilakukan.

²⁸Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* Vol. 21, No.1 (2021): 41. <https://core.ac.uk/download/pdf/440358389.pdf>.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan. Menurut Haraja W. Bachtiar, observasi yang cermat dapat dianggap sebagai salah satu cara penelitian ilmiah yang sesuai bagi para peneliti dalam usaha pengembangan pengetahuan ilmiah mengenai segala sesuatu yang diwujudkan oleh alam semesta. Pengamatan merupakan metode pertama yang digunakan dalam melakukan penelitian. Kegiatan penelitian pada mulanya diarahkan kepada usaha untuk memperoleh sebanyak mungkin pengetahuan mengenai lingkungan manusia.²⁹ Olehnya itu, observasi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan langsung untuk memperoleh data primer dan fakta yang terdapat di lokasi penelitian tentang pelaksanaan supervisi akademik dan analisis kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi akademik di SMAN 15 Luwu. Dalam melakukan observasi ini, peneliti berusaha merekam dan mencatat data dengan menggunakan alat bantu pengamatan, antara lain catatan lapangan, kamera, dan catatan harian.

3. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data melalui studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data aktual berupa dokumen/arsip (teks, rekaman video, audio, atau audio video visual) tentang pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 15 Luwu dan analisis kinerja guru melalui penilaian kinerja guru (PKG).

²⁹Koenjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Ed.3 (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1980).

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan standar atau kriteria dengan mengacu pada teori Lincoln dan Guba dalam bukunya Suyitno, untuk menjamin keabsahan data sebagai berikut:

1. Standar kredibilitas: memperpanjang keterlibatan peneliti di lapangan, melakukan observasi terus menerus dan sungguh-sungguh untuk mendalami fenomena yang ada, melakukan triangulasi (metode, isi, proses), diskusi dan melibatkan teman sejawat, melakukan kajian atau analisis kasus negatif, dan melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis.
2. Standar transfabilitas: Fokus dan isi laporan hasil penelitian dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca.
3. Standar dependabilitas: Adanya pengecekan atau penilaian ketepatan peneliti di dalam mengkonseptualisasikan data secara jelas.
4. Standar konfirmabilitas: Adanya pemeriksaan dan pengecekan kualitas hasil penelitian apakah benar diperoleh dari lapangan.³⁰

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif (*interactive analysis*) mengacu pada teori Huberman dan Miles, dalam bukunya Nursapia yang diuraikan antara lain sebagai berikut:

³⁰Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, (Tulung Agung: Akademia Pustaka, 2018), 120.

1. Reduksi data.

Setelah data terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkatagorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

2. Penyajian data.

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

3. Penarikan kesimpulan.

Pada tahap ini, kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Dimulai dengan melakukan pengumpulan data, seleksi data, triangulasi data, pengkategorian data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias. Melakukan pengkategorian secara tematik, lalu disajikan ke dalam bagian-bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan-pernyataan penelitian. Kesimpulan ditarik dengan teknik induktif tanpa mengeneralisir satu temuan terhadap temuan-temuan lainnya.³¹

³¹Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara: Wal ashri Publishing, 2020), 69.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Data penelitian tentang analisis kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 15 Luwu diperoleh menggunakan instrumen pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan supervisi akademik dan analisis kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 15 Luwu.

Berikut penyajian data penelitian analisis kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 15 Luwu.

1. Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMA Negeri 15 Luwu

Pada bagian ini peneliti akan mengulas hasil wawancara mengenai, perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut supervisi akademik serta teknik-teknik dan pendekatan supervisi akademik di SMA Negeri 15 Luwu.

a) Perencanaan

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Safrillah, selaku kepala sekolah SMA Negeri 15 Luwu yang ditemui secara langsung di ruangan kepala sekolah pada tanggal 24 februari 2023 pukul 10.30 WITA. Hasil wawancara peneliti terkait perencanaan supervisi akademik, yaitu sebagai berikut:

“supervisi akademik dimulai dengan membentuk tim selanjutnya membentuk jadwal sebenarnya ada jadwal yang terstruktur tapi karena saya baru terangkat jadi kepala sekolah jadwalnya belum terbentuk namun supervisi sudah dilakukan. Sebelum supervisi dilakukan kepala sekolah

menginformasikan kepada guru-guru bahwasanya akan dilakukan supervisi akademik”³²

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kepala sekolah melakukan perencanaan supervisi akademik di SMA Negeri 15 Luwu mulai dari membentuk tim penyusun program supervisi, jadwal, dan instrumen hingga penilaian kegiatan supervisi.

b) Pelaksanaan

Supervisi akademik kepala sekolah SMA Negeri 15 Luwu dilakukan minimal 2 kali setiap semester. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Safrillah selaku kepala sekolah di SMA Negeri 15 Luwu, yaitu sebagai berikut:

“Supervisi akademik guru dilakukan minimal dua kali dalam semester. Dilakukan setiap awal semester dan akhir semester”³³

Kepala sekolah sebagai supervisor sudah melaksanakan supervisi akademik guru dengan baik. Sebagaimana yang dijelaskan oleh seorang guru SMA Negeri 15 Luwu sebagai berikut:

“Menurut saya, pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah bagus untuk meningkatkan kemampuan guru misalnya dalam pembuatan RPP melihat apa-apa yang perlu dilengkapi dalam pembuatan RPP. Selain itu, supervisi ini sangat membantu saya dalam meningkatkan pembelajaran dalam kelas.”³⁴

Sependapat dengan hal tersebut pak Sainal juga berpendapat mengenai supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

“Kalau menurut saya, supervisi akademik ini bagus ya, dan sangat membantu karena terkadang kita ketika menghadapi kesulitan itu bisa

³²Hasil wawancara dengan Bapak Safrillah, selaku kepala sekolah di SMA Negeri 15 Luwu, Pada tanggal 24 februari 2023.

³³Hasil wawancara dengan Bapak Safrillah, selaku kepala sekolah di SMAN 15 Luwu.

³⁴Hasil wawancara dengan Ibu Husniati, selaku guru di SMA Negeri 15 Luwu, Pada tanggal 20 februari 2023.

diselesaikan dengan mudah ketika kita berkonsultasi dengan kepala sekolah.”³⁵

Seorang guru juga menegaskan kedua pendapat di atas mengenai pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah, sebagai berikut:

“Sebenarnya itu sudah baik yah, dan apabila dilakukan secara rutin maka akan membentuk keakraban, karena guru-guru disini terjaga kompetensinya. Melalui supervisi akademik ini, kita sebagai guru juga bisa melatih diri kita serta tau dimana letak kekurangan kita, jadi menurut saya positif saja supaya kita sebagai pendidik itu menjadi lebih baik dalam mendidik siswa.”³⁶

Dari ketiga pendapat guru di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sangat baik dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik di SMA Negeri 15 Luwu. Hal tersebut, terjadi karena kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik dengan menggunakan teknik-teknik dan pendekatan supervisi yang tepat. Adapun teknik supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA Negeri 15 Luwu ialah supervisi kunjungan kelas, supervisi observasi kelas dan supervisi pembelajaran melalui rapat. Seperti penjelasan Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Ada beberapa teknik yang digunakan yaitu Supervisi kunjungan kelas dilakukan minimal satu kali dalam sebulan, bisa sampai dua kali. Kunjungan kelas dilakukan awal dan akhir pembelajaran dengan cara observasi langsung ke kelas bila ditemukan masalah guru dipanggil langsung keruangan kepala sekolah setelah pembelajaran selesai dengan tidak menyampaikan kepada temannya untuk menghindari konsep psikologis. Kemudian supervisi pembelajaran melalui rapat. Supervisi ini

³⁵Hasil wawancara dengan Bapak Sainal, selaku guru di SMA Negeri 15 Luwu, Pada tanggal 20 februari 2023.

³⁶Hasil wawancara dengan Ibu Indahati, selaku guru di SMA Negeri 15 Luwu, Pada tanggal 20 februari 2023.

dilakukan dengan menyampaikan secara umum untuk mengevaluasi kinerja guru”³⁷

Lebih lanjut beliau juga menjelaskan temuan yang didapatkan saat melakukan kunjungan kelas. Adapun temuannya yaitu (1) Dalam mengajar guru lupa membawa perangkat pembelajaran; (2) Penguasaan kelas di jam pelajaran siang mulai bosan; dan (3) Kemampuan guru dalam menggunakan teknologi masih kurang. Adapun tindak lanjut oleh kepala sekolah yaitu (1) Dengan membuka perangkat pembelajaran melalui laptop yang dibawa oleh guru; (2) Di jam pelajaran siang, guru diberikan kebebasan untuk bisa belajar diluar kelas; (3) Mengikutkan guru dalam sosialisasi terkait penggunaan IT. Selain itu, kepala sekolah melaksanakan supervisi pembelajaran melalui rapat dilakukan dengan menyampaikan secara umum atau *klasikal* yang dilaksanakan pada saat rapat. Melalui rapat guru-guru tersebut di evaluasi.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa teknik yang dilakukan oleh kepala sekolah sudah cukup baik dengan cara kunjungan kelas dengan memberi informasi kepada guru terlebih dahulu kemudian kepala sekolah menilai. Selain itu, melaksanakan supervisi bimbingan pribadi apabila ditemukan permasalahan terkait kesulitan guru dalam mengelola proses pembelajaran serta supervisi pembelajaran melalui rapat.

c) Tindak Lanjut

Dalam menindaklanjuti hasil supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA Negeri 15 Luwu sudah sesuai dengan panduan kerja kepala

³⁷Hasil wawancara dengan Bapak Safrillah, selaku kepala sekolah di SMA Negeri 15 Luwu, Pada tanggal 24 Februari 2023.

sekolah yang dikeluarkan oleh kementerian pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2017 kinerja guru setelah dilakukan supervisi akademik. Hal ini sesuai dengan penjelasan Bapak Sainal, yaitu sebagai berikut:

“Biasanya guru diikutkan MGMP, Diklat, kemudian diberikan sosialisasi kepada guru, yah Guru diikutkan dalam kegiatan-kegiatan yang mengarah pada peningkatan kemampuan guru.”³⁸

Hal tersebut juga dibenarkan oleh ibu Husniati. Berikut penjelasannya mengenai tindak lanjut supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu:

“Ada beberapa program yang dibuat oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru seperti misalnya pelatihan dan diadakan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)”³⁹

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa kepala sekolah telah melaksanakan tugasnya dimana kepala sekolah melaksanakan tindak lanjut daripada hasil supervisi yang dilakukan dengan cara mengadakan pelatihan, MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dan mengarahkan guru-guru untuk ikut dalam kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kinerjanya.

Dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan kegiatan supervisi akademik di SMA Negeri 15 Luwu oleh kepala sekolah sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan kepala sekolah menggunakan teknik kunjungan kelas, bimbingan pribadi, serta supervisi pembelajaran melalui rapat dan melakukan pendekatan langsung dan tidak langsung sebagai bentuk refleksi terhadap guru yang di supervisi.

³⁸Hasil wawancara dengan Bapak Sainal, selaku guru di SMA Negeri 15 Luwu, Pada tanggal 20 februari 2023.

³⁹Hasil wawancara dengan Ibu Husniati, selaku guru di SMA Negeri 15 Luwu, Pada tanggal 20 februari 2023.

2. Analisis Kinerja Guru melalui Penguatan Supervisi Akademik di SMA Negeri 15 Luwu

Pada bagian ini peneliti akan menganalisis kinerja guru dengan melihat dokumen penilaian kinerja guru SMA Negeri 15 Luwu pada tahun 2021 dan tahun 2022. Untuk memudahkan dalam memahaminya, data penilaian kinerja guru dikelompokkan berdasarkan kelompok bidang studi MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) dan bidang studi IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

a. Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi MIPA Tahun Ajaran 2021

Berdasarkan data Penilaian Kinerja Guru bidang studi MIPA ditemukan bahwa penilaian kinerja guru bidang studi MIPA tahun ajaran 2021 secara keseluruhan adalah 89.28 dalam kategori baik sebagaimana yang terdapat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Penilaian Kinerja Guru (PKG) Bidang Studi MIPA Tahun 2021

| No | Guru MIPA | Penilaian Kinerja Guru (PKG) | | | | Nilai |
|----|------------|------------------------------|-------|-------|-------|--------|
| | | P | K | S | PF | |
| 1. | Biologi | 89.2 | 100 | 100 | 87.5 | 92.86 |
| 2. | Matematika | 82.1 | 91.6 | 87.5 | 87.5 | 85.71 |
| 3. | Fisika | 82.1 | 100 | 100 | 87.5 | 89.29 |
| | Jumlah | 253.4 | 291.6 | 287.5 | 262.5 | 267,86 |
| | Konversi | 84.46 | 97.16 | 95.83 | 87.5 | 89.28 |

Catatan:

1. P = Pedagogik
K = Kepribadian
S = Sosial
PF = Profesional
2. Rumus untuk mencari nilai P, K, S, Pf sebagai berikut:

$$N_{P,K,S,Pf} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{jumlah total nilai}} \times 100$$
3. Nilai PKG masing-masing guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
 $nP+nK+nS+nPf : 4 = \text{Nilai PKG}$
4. Kategori Nilai:

| | | |
|--------|---|-----------|
| 90-100 | = | Amat Baik |
| 80-89 | = | Baik |
| 70-79 | = | Cukup |
| <69 | = | Kurang |

Berdasarkan Tabel 4.1 tentang penilaian kinerja guru bidang studi MIPA ditemukan bahwa nilai kompetensi pedagogik guru Biologi adalah 89.2 (baik), nilai kompetensi kepribadian adalah 100 (amat baik), nilai kompetensi sosial adalah 100 (amat baik), dan nilai kompetensi profesional 87.5 (baik). Hasil penilaian kinerja guru Biologi adalah 92.86 dalam kategori amat baik. Nilai kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru Biologi dalam kategori baik. Artinya, penguasaan karakteristik peserta didik, teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran serta penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan masih dalam kategori baik sehingga masih memerlukan pengembangan (pelatihan, workshop dan seminar dalam mata pelajaran Biologi). Demikian pula pengembangan pedagogik dan keprofesionalan guru masih perlu ditingkatkan.

Penilaian kinerja guru SMA Negeri 15 Luwu, seperti yang terdapat pada Tabel 4.1 ditemukan bahwa nilai kompetensi pedagogik guru Matematika adalah 82.1 (baik), nilai kompetensi kepribadian adalah 91.6 (amat baik), nilai kompetensi sosial adalah 87.5 (baik) dan nilai kompetensi profesional adalah 87.5 (baik). Hasil

penilaian kinerja guru Matematika adalah 85.71 dalam kategori baik. Dengan demikian nilai kompetensi pedagogik, sosial, dan profesional guru Matematika dalam kategori baik. Artinya, penguasaan karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran dalam kategori baik sehingga masih membutuhkan pengembangan (pelatihan, workshop, dan seminar dalam mata pelajaran Matematika). Sedangkan nilai kepribadian guru Matematika dalam kategori amat baik, sehingga pengembangan kompetensi pedagogik, sosial, dan keprofesionalan guru Matematika masih perlu ditingkatkan agar mencapai kategori amat baik.

Pada Tabel 4.1 tentang penilaian kinerja guru SMA Negeri 15 Luwu ditemukan bahwa nilai kompetensi pedagogik guru Fisika adalah 82.1 (baik), nilai kompetensi kepribadian adalah 100 (amat baik), nilai kompetensi sosial adalah 100 (amat baik), dan nilai kompetensi profesional adalah 87.5 (baik). Hasil penilaian kinerja guru Fisika adalah 89.29 dalam kategori baik. Dengan demikian nilai pedagogik dan profesional guru Fisika hanya dalam kategori baik. Artinya, penguasaan karakteristik peserta didik, teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran serta penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan guru Matematika hanya dalam kategori baik sehingga masih perlu pengembangan (pelatihan, workshop, dan seminar dalam mata pelajaran Fisika). Demikian pula pengembangan keprofesionalan guru Fisika masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan Tabel 4.1 ditemukan bahwa hasil penilaian kinerja guru SMA Negeri 15 Luwu pada aspek kompetensi pedagogik adalah 84.46 (baik), aspek kompetensi kepribadian adalah 97.16 (amat baik), aspek kompetensi sosial adalah

95.82 (amat baik), dan aspek kompetensi profesional adalah 87.5 (baik). Hasil penilaian kinerja guru MIPA SMA Negeri 15 Luwu Tahun 2021 dalam semua aspek kompetensi adalah 89.28 dalam kategori baik. Penilaian kinerja guru SMA Negeri 15 Luwu Tahun 2021 pada aspek kompetensi pedagogik dan profesional dalam kategori baik. Begitupun dengan aspek kompetensi kepribadian dan sosial dalam kategori amat baik. Dengan demikian, perbaikan kinerja guru pada masing-masing aspek kompetensi berbeda-beda. Guru Biologi dan Fisika membutuhkan peningkatan pada aspek kompetensi pedagogik dan profesional. Sementara guru Matematika masih sangat perlu pembinaan sehingga berdampak pada peningkatan kinerjanya dalam semua aspek kompetensi guru.

b. Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi IPS Tahun Ajaran 2021

Berdasarkan data Penilaian Kinerja Guru bidang studi IPS ditemukan bahwa penilaian kinerja guru bidang studi IPS tahun ajaran 2021 secara keseluruhan adalah 84.5 dalam kategori baik sebagaimana terlihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi IPS Tahun Ajaran 2021

| No | Guru IPS | Penilaian Kinerja Guru (PKG) | | | | Nilai |
|----|-----------|------------------------------|-------|------|------|-------|
| | | P | K | S | PF | |
| 1. | Ekonomi | 75 | 100 | 87.5 | 87.5 | 83.93 |
| 2. | Geografi | 75 | 100 | 100 | 87.5 | 89.29 |
| 3. | Sosiologi | 78.5 | 91.6 | 87.5 | 75 | 80.36 |
| | Jumlah | 228.5 | 291.6 | 275 | 250 | 253.8 |
| | Konversi | 76.1 | 97.2 | 91.6 | 83.3 | 84.5 |

Catatan:

1. P = Pedagogik
K = Kepribadian
S = Sosial
PF = Profesional
2. Rumus untuk mencari nilai P, K, S, Pf sebagai berikut:

$$N_{P,K,S,Pf} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{jumlah total nilai}} \times 100$$
3. Nilai PKG masing-masing guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
 $nP+nK+nS+nPf : 4 = \text{Nilai PKG}$
4. Kategori Nilai:

| | | |
|--------|---|-----------|
| 90-100 | = | Amat Baik |
| 80-89 | = | Baik |
| 70-79 | = | Cukup |
| <69 | = | Kurang |

Berdasarkan Tabel 4.2 ditemukan bahwa nilai rata-rata guru IPS di SMA Negeri 15 Luwu tahun ajaran 2021 pada kompetensi nilai kompetensi kepribadian adalah 97.2 dan sosial adalah 91.6 dalam kategori amat baik. Nilai kompetensi profesional adalah 83.3 dalam kategori baik. Sedangkan nilai kompetensi pedagogik guru adalah 76.1 dalam kategori cukup. Dengan demikian kompetensi pedagogik guru IPS dalam kategori cukup. Artinya, penguasaan karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, mengembangkan potensi peserta didik, berkomunikasi dengan peserta didik masih perlu pengembangan diri (pelatihan, workshop, dan seminar pada pelajaran IPS) agar dapat mencapai kategori amat baik.

c. Penilaian Kinerja Guru SMA Negeri 15 Luwu Tahun Ajaran 2021

Berdasarkan data Penilaian Kinerja Guru tahun ajaran 2021 di bidang studi MIPA dan IPS dengan kategori nilai baik. Nilai ini diperoleh dari hasil konversi dimana setiap nilai bidang studi masing-masing aspek penilaian yaitu pedagogik,

kepribadian, sosial dan profesional di jumlah dan dibagi dengan jumlah aspek yang ada.

Tabel 4.3 Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi SMA Negeri 15 Luwu Tahun Ajaran 2021

| No | Bidang Studi | P | K | S | Pf | Total | Konversi |
|--------------------|--------------|-------|-------|-------|-------|--------|----------|
| 1. | MIPA | 84.46 | 97.16 | 95.83 | 87.5 | 364.95 | 89.28 |
| 2. | IPS | 76.1 | 97.2 | 91.6 | 83.3 | 348.2 | 84.5 |
| Total Nilai | | 160.5 | 194.3 | 187.4 | 170.8 | | 264 |
| Konversi | | 80.28 | 97.18 | 93.71 | 85.4 | | 88 |

Catatan:

- P = Pedagogik
 K = Kepribadian
 S = Sosial
 PF = Profesional
- Rumus untuk mencari nilai P, K, S, Pf sebagai berikut:

$$N_{P,K,S,Pf} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{jumlah total nilai}} \times 100$$
- Nilai PKG masing-masing guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
 $nP+nK+nS+nPf : 4 = \text{Nilai PKG}$
- Kategori Nilai:
 90-100 = Amat Baik
 80-89 = Baik
 70-79 = Cukup
 <69 = Kurang

Berdasarkan Tabel 4.3 ditemukan bahwa nilai guru MIPA pada kompetensi pedagogik adalah 84.6 dan profesional 87.5 dalam kategori baik. Sedangkan nilai kompetensi kepribadian adalah 97.16 dan nilai kompetensi sosial adalah 95.83 dalam kategori amat baik. Hasil penilaian kinerja guru secara keseluruhan adalah 89.28 dalam kategori baik. Nilai guru IPS pada kompetensi pedagogik adalah 76.1 dalam kategori cukup. Nilai kompetensi profesional adalah 83.3 dalam kategori baik. Sedangkan nilai kompetensi kepribadian adalah 97.2 dan sosial adalah 91.6

dalam kategori amat baik. hasil penilaian kinerja guru IPS secara keseluruhan adalah 84.5 dalam kategori baik.

Nilai rata-rata kompetensi pedagogik guru pada bidang studi MIPA dan IPS adalah 80.28 dalam kategori baik. Sedangkan nilai rata-rata kompetensi kepribadiannya adalah 97.18 dan sosial adalah 93.71 dalam kategori nilai amat baik. Nilai rata-rata kompetensi profesional adalah 85.4 dalam kategori baik. Jika kita melihat kompetensi pedagogik dan profesional, agaknya para guru bidang Studi MIPA dan IPS masih membutuhkan pengembangan diri (pelatihan, workshop, seminar) agar dapat mencapai kategori amat baik.

d. Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi MIPA Tahun Ajaran 2022

Berdasarkan data Penilaian Kinerja Guru bidang studi MIPA ditemukan bahwa penilaian kinerja guru bidang studi MIPA tahun ajaran 2022 secara keseluruhan adalah 91.07 dalam kategori amat baik seperti yang terlihat pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi MIPA Tahun Pelajaran 2022

| No | Guru MIPA | Penilaian Kinerja Guru (PKG) | | | | Nilai |
|----|------------|------------------------------|-------|-------|-------|--------|
| | | P | K | S | PF | |
| 1. | Biologi | 89.2 | 100 | 100 | 87.5 | 92.86 |
| 2. | Matematika | 78.5 | 91.6 | 87.5 | 87.5 | 83.93 |
| 3. | Fisika | 96.4 | 100 | 100 | 87.5 | 96.43 |
| | Jumlah | 264.1 | 291.6 | 287.5 | 262.5 | 273.22 |
| | Konversi | 95.8 | 97.2 | 95.8 | 87,5 | 91.07 |

Catatan:

1. P = Pedagogik
K = Kepribadian
S = Sosial
PF = Profesional
2. Rumus untuk mencari nilai P, K, S, Pf sebagai berikut:

$$N_{P,K,S,Pf} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{jumlah total nilai}} \times 100$$
3. Nilai PKG masing-masing guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
 $nP+nK+nS+nPf : 4 = \text{Nilai PKG}$
4. Kategori Nilai:

| | | |
|--------|---|-----------|
| 90-100 | = | Amat Baik |
| 80-89 | = | Baik |
| 70-79 | = | Cukup |
| <69 | = | Kurang |

Berdasarkan Tabel 4.4 tentang penilaian kinerja guru SMA Negeri 15 Luwu Tahun 2022 ditemukan bahwa nilai kompetensi pedagogik guru Biologi adalah 89.2 (baik), nilai kompetensi kepribadian adalah 100 (amat baik), nilai kompetensi sosial adalah 100 (amat baik), dan nilai kompetensi profesional 87.5 (baik). Hasil penilaian kinerja guru Biologi adalah 92.86 dalam kategori amat baik. Agaknya, nilai pedagogik dan profesional guru Biologi dalam kategori baik. Artinya, penguasaan karakteristik peserta didik, teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran serta penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan masih dalam kategori baik sehingga masih membutuhkan pengembangan (pelatihan, workshop dan seminar dalam mata pelajaran Biologi). Demikian pula pengembangan pedagogik dan keprofesionalan guru masih perlu ditingkatkan.

Penilaian kinerja guru SMA Negeri 15 Luwu Tahun 2022, seperti yang terlihat pada Tabel 4.4 ditemukan bahwa nilai pedagogik guru Matematika adalah 78.5 (cukup), nilai kepribadian adalah 91.6 (amat baik), nilai sosial adalah 87.5 (baik) dan nilai profesional adalah 87.5 (baik). Hasil penilaian kinerja guru

Matematika adalah 83.93 dalam kategori baik. Dengan demikian nilai pedagogik guru Matematika hanya dalam kategori cukup. Artinya, penguasaan karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran masih dalam kategori cukup sehingga masih membutuhkan pengembangan (pelatihan, workshop, dan seminar dalam mata pelajaran Matematika). Begitupun dengan nilai kepribadian, sosial dan profesional guru Matematika hanya dalam kategori baik sehingga pengembangan pedagogik, kepribadian, sosial dan keprofesionalan guru Matematika masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan Tabel 4.4 tentang penilaian kinerja guru SMA Negeri 15 Luwu Tahun 2022 ditemukan bahwa nilai pedagogik guru Fisika adalah 96.4 (amat baik), nilai kepribadian adalah 100 (amat baik), nilai sosial adalah 100 (amat baik), dan nilai profesional adalah 87.5 (baik). Hasil penilaian kinerja guru Fisika adalah 96.43 dalam kategori amat baik. Dengan demikian nilai profesional guru Fisika hanya dalam kategori baik. Artinya, penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan guru Matematika hanya dalam kategori baik sehingga masih perlu pengembangan (pelatihan, workshop, dan seminar dalam mata pelajaran Fisika). Demikian pula pengembangan keprofesionalan guru Fisika masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan Tabel 4.4 ditemukan bahwa hasil penilaian kinerja guru SMA Negeri 15 Luwu Tahun 2022 pada kompetensi pedagogik adalah 95.8 (amat baik), kompetensi kepribadian adalah 97.2 (amat baik), kompetensi sosial adalah 95.8 (amat baik), dan kompetensi profesional adalah 87.5 (amat baik). Hasil penilaian kinerja guru MIPA SMA Negeri 15 Luwu dalam semua aspek kompetensi adalah

91.07 dalam kategori amat baik. Penilaian kinerja guru SMA Negeri 15 Luwu pada kompetensi profesional dalam kategori baik. Begitupun dengan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dalam kategori amat baik. Dengan demikian, perbaikan kinerja guru pada masing-masing aspek kompetensi berbeda-beda. Guru Biologi dan Matematika membutuhkan peningkatan pada aspek kompetensi profesional. Sementara guru Matematika masih sangat perlu peningkatan pada semua aspek kompetensi guru.

e. Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi IPS Tahun Ajaran 2022

Berdasarkan data Penilaian Kinerja Guru bidang studi IPS ditemukan bahwa penilaian kinerja guru bidang studi IPS tahun ajaran 2022 secara keseluruhan adalah 86.90 dalam kategori baik sebagaimana terlihat pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi IPS Tahun Ajaran 2022

| No | Guru IPS | Penilaian Kinerja Guru (PKG) | | | | Nilai |
|----|-----------|------------------------------|-------|-------|------|--------|
| | | P | K | S | PF | |
| 1. | Ekonomi | 82.1 | 91.6 | 100 | 87.5 | 87.50 |
| 2. | Geografi | 89.2 | 100 | 100 | 87.5 | 92.86 |
| 3. | Sosiologi | 78.5 | 91.6 | 87.5 | 75 | 80.36 |
| | Jumlah | 249.8 | 283.2 | 287.5 | 250 | 260.72 |
| | Konversi | 83.2 | 94.4 | 95.8 | 83.3 | 86.90 |

Catatan:

1. P = Pedagogik
K = Kepribadian
S = Sosial
PF = Profesional
2. Rumus untuk mencari nilai P, K, S, Pf sebagai berikut:

$$N_{P,K,S,Pf} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{jumlah total nilai}} \times 100$$
3. Nilai PKG masing-masing guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
 $nP+nK+nS+nPf : 4 = \text{Nilai PKG}$
4. Kategori Nilai:

| | | |
|--------|---|-----------|
| 90-100 | = | Amat Baik |
| 80-89 | = | Baik |
| 70-79 | = | Cukup |
| <69 | = | Kurang |

Berdasarkan Tabel 4. 5 ditemukan bahwa nilai rata-rata guru IPS di SMAN 15 Luwu tahun ajaran 2022 pada kompetensi kepribadian adalah 94.4 dan sosial adalah 95.8 dalam kategori amat baik. Sedangkan nilai kompetensi pedagogik adalah 83.2 dan profesional adalah 83.3 dalam kategori baik. Dengan demikian, kompetensi pedagogik guru IPS dalam kategori baik, meliputi: mengenal karakteristik peserta didik; menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik: pengembangan kurikulum; kegiatan pembelajaran yang mendidik; pengembangan potensi peserta didik; komunikasi dengan peserta didik; penilaian dan evaluasi. Kompetensi profesional guru IPS dalam kategori baik. Kompetensi profesional guru, meliputi: penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif pada guru IPS tahun ajaran 2022. Para guru IPS masih membutuhkan pengembangan diri (pelatihan, workshop, seminar) agar dapat mencapai kategori amat baik.

f. Penilaian Kinerja Guru SMA Negeri 15 Luwu Tahun Ajaran 2022

Berdasarkan data penilaian kinerja guru tahun 2022 diseluruh bidang studi yaitu MIPA dengan kategori amat baik dan IPS dengan kategori nilai baik. Nilai ini di peroleh dari hasil Konversi dimana nilai setiap bidang studi di setiap aspek penilaian yaitu Pedagogik, Keperibadian, Sosial dan Profesional di jumlah dan dibagi dengan jumlah aspek yang ada.

Tabel 4.6 Penilaian Kinerja Guru Bidang Studi SMA Negeri 15 Luwu Tahun Ajaran 2022

| No | Bidang Studi | P | K | S | Pf | Total | Konversi |
|----|--------------------|------|-------|-------|-------|-------|----------|
| 1. | MIPA | 95.8 | 97.2 | 95.8 | 87.5 | 376.3 | 91.07 |
| 2. | IPS | 83.2 | 94.4 | 95.8 | 83.3 | 356.7 | 86.90 |
| | Total Nilai | 179 | 191.6 | 191.6 | 170.8 | | 258 |
| | Konversi | 89.5 | 95.8 | 95.8 | 85.4 | | 88.98 |

Catatan:

- P = Pedagogik
 K = Keperibadian
 S = Sosial
 PF = Profesional
- Rumus untuk mencari nilai P, K, S, Pf sebagai berikut:

$$N_{P,K,S,Pf} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{jumlah total nilai}} \times 100$$
- Nilai PKG masing-masing guru diperoleh dengan menggunakan rumus:
 $nP+nK+nS+nPf : 4 = \text{Nilai PKG}$
- Kategori Nilai:

| | | |
|--------|---|-----------|
| 90-100 | = | Amat Baik |
| 80-89 | = | Baik |
| 70-79 | = | Cukup |
| <69 | = | Kurang |

Berdasarkan Tabel 4.6 ditemukan bahwa nilai guru MIPA pada kompetensi pedagogik adalah 95.8, keperibadian adalah 97.2 dan sosial adalah 87.5 dalam kategori amat baik. Sedangkan nilai kompetensi profesional 87.5 dalam kategori

baik. Hasil penilaian kinerja guru MIPA secara keseluruhan adalah 91.07 dalam kategori amat baik. Nilai guru IPS pada kompetensi kepribadian adalah 94.4 dan sosial adalah 95.8 dalam kategori amat baik. Sedangkan nilai kompetensi pedagogik adalah 83.2 dan profesional adalah 83.3 dalam kategori baik. Hasil Penilaian Kinerja Guru secara keseluruhan adalah 86.90 dalam kategori baik.

Nilai rata-rata kompetensi pedagogik guru pada bidang studi MIPA dan IPS adalah 89.5 dalam kategori baik. Sedangkan nilai rata-rata kompetensi kepribadiannya adalah 95.8 dan sosial adalah 95.8 dalam kategori nilai amat baik. Nilai rata-rata kompetensi profesional adalah 85.4 dalam kategori baik. Jika kita melihat kompetensi pedagogik dan profesional, agaknya para guru bidang Studi MIPA dan IPS masih membutuhkan pengembangan diri (pelatihan, workshop, seminar) agar dapat mencapai kategori amat baik.

Hasil studi dokumentasi yang diperoleh di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Luwu mengenai hasil rekapitulasi Penilaian Kinerja Guru, ada beberapa kompetensi yang menjadi penilaian guru diantaranya ialah Pedagogik, Kepribadian, Sosial dan Profesional. Berdasarkan data yang diperoleh di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Luwu. Peneliti mengelompokkan jumlah keseluruhan guru berdasarkan mata pelajarannya ke dalam dua bidang studi yaitu MIPA dan IPS.

Penilaian Kinerja Guru tahun ajaran 2021 nilai rata-rata kompetensi pedagogik guru pada bidang studi MIPA dan IPS adalah 80.28 dalam kategori baik. Sedangkan nilai rata-rata kompetensi kepribadiannya adalah 97.18 dan sosial adalah 93.71 dalam kategori nilai amat baik. Nilai rata-rata kompetensi profesional adalah 85.4 dalam kategori baik. Sedangkan Penilaian Kinerja Guru tahun ajaran

2022 nilai rata-rata kompetensi pedagogik guru pada bidang studi MIPA dan IPS adalah 89.5 dalam kategori baik. Sedangkan nilai rata-rata kompetensi kepribadiannya adalah 95.8 dan sosial adalah 95.8 dalam kategori nilai amat baik. Nilai rata-rata kompetensi profesional adalah 85.4 dalam kategori baik.

Kinerja guru di SMA Negeri 15 Luwu pada tahun 2021 dan tahun 2022 mengalami tidak mengalami perubahan yang signifikan. Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2021 Penilaian Kinerja Guru bidang studi MIPA dan IPS untuk kompetensi pedagogik dan profesional dalam kategori nilai baik. Sedangkan kompetensi kepribadian dan sosial dalam kategori nilai amat baik. Tahun 2022 sebagaimana Penilaian Kinerja Guru setiap bidang studi pada kompetensi pedagogik dan profesional masih dalam keadaan kategori nilai baik. Dan untuk kompetensi kepribadian dan sosial juga dalam kategori amat baik. Sehingga demikian, hasil kinerja guru di SMAN 15 Luwu dari tahun 2021 hingga 2022 tidak mengalami perubahan yang signifikan meskipun dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah sudah berjalan dengan baik.

C. Pembahasan

Setelah mencermati keseluruhan data baik hasil wawancara, observasi maupun studi dokumentasi, maka peneliti akan melakukan pembahasan pada sub bab ini. Pada bagian ini peneliti melakukan interpretasi terhadap hasil penelitian berdasarkan pendekatan sebagaimana yang telah dituliskan pada metode penelitian.

Pembahasan hasil penelitian ini dapat dirumuskan dalam dua pokok, yaitu pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 15 Luwu dan analisis kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 15 Luwu.

1. Pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 15 Luwu

Menurut Glickman bahwa Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan yang telah dirancang untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi terciptanya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.⁴⁰ Sedangkan menurut buku panduan kinerja kepala sekolah kementerian pendidikan dan kebudayaan direktorat jenderal guru dan tenaga kependidikan pendidikan dasar dan menengah tahun 2017, kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat dengan langkah-langkah operasional.⁴¹

Adapun temuan-temuan yang peneliti dapatkan terkait perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut supervisi akademik di SMA Negeri 15 Luwu, berikut ini:

1. Perencanaan Supervisi Akademik

Adapun temuan pertama yang peneliti dapatkan terkait perencanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah SMA Negeri 15 Luwu. Pada perencanaan supervisi akademik kepala sekolah tidak bekerja sendiri melainkan dibantu oleh tim yang dibentuk. Dalam perencanaannya kepala sekolah dan timnya menyiapkan instrumen penilaian yang akan digunakan oleh kepala sekolah sebagai supervisor pada saat melaksanakan supervisi akademik di kelas. Hal tersebut sejalan pada buku panduan buku panduan kinerja kepala sekolah kementerian pendidikan dan

⁴⁰Tjipto Djihartono, dkk, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan," *Research and Development Journal Of Education* Vol.7, No. 1 (April 2021): 101, <https://journal.Ippmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/9147>.

⁴¹Panduan Kinerja Kepala Sekolah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2017.

kebudayaan direktorat jenderal guru dan tenaga kependidikan pendidikan dasar dan menengah tahun 2017. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya kesamaan pada buku panduan supervisi akademik dengan temuan yang didapatkan peneliti di SMA Negeri 15 Luwu terkait perencanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik

Temuan kedua yang peneliti dapatkan terkait pelaksanaan supervisi akademik menunjukkan bahwa kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik sebanyak dua kali dalam semester yakni setiap awal semester dan akhir semester. Dalam pelaksanaannya kepala sekolah terlebih dahulu menginformasikan kepada guru yang akan disupervisi. Supervisi akademik yang telah direncanakan sebaiknya dilaksanakan dengan baik. Supervisor perlu membuat persiapan, penjadwalan dan sosialisasi terlebih dahulu kepada guru yang akan di supervisi. Selain itu, supervisor juga perlu memilih teknik supervisi yang tepat beserta instrumennya.⁴² Adapun teknik supervisi akademik yang digunakan oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 15 Luwu ialah supervisi kunjungan kelas. Kepala sekolah melaksanakan supervisi kunjungan kelas minimal satu kali dalam sebulan. Dalam pelaksanaannya kepala sekolah secara langsung turun ke kelas untuk melihat kondisi, bagaimana guru mengelola proses belajar mengajar atau dengan kata lain observasi langsung. Temuan yang didapatkan kepala sekolah saat melaksanakan kunjungan kelas yakni:

⁴²Pandit Isbianti dan Dwi Esti, "Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Klaten Jawa Tengah," *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol.3 No. 1 (April 2021): 75 <https://journal.uny.ac.id/index.php/jmp/article/download/39020/15582> diakses pada 1 April 2023.

a) Guru lupa membawa perangkat pembelajaran

Salah satu penyebab tidak terlaksananya proses pembelajaran dengan baik disebabkan oleh perencanaan guru yang kurang baik. Perangkat pembelajaran merupakan panduan guru dalam melaksanakan pembelajaran mengingat proses pembelajaran adalah kegiatan yang sistematis dan memberi arah bagi seorang guru. Berdasarkan permasalahan tersebut kepala sekolah sebagai supervisor memberikan tindak lanjut dengan memberitahukan kepada guru untuk membuka perangkat pembelajaran melalui laptop yang di bawa.

b) Penguasaan kelas di jam pelajaran siang

Masalah yang seringkali di hadapi guru ketika mengajar ialah pada jam pelajaran siang. Situasi seperti ini biasanya disebabkan karena siswa mulai kurang gairah, lesuh bahkan mengantuk di dalam kelas. Hal ini juga terjadi karena cuaca panas apalagi ruang kelas yang tidak memiliki AC. Akibatnya situasi pembelajaran menjadi tidak kondusif dan kurang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut kepala sekolah memberikan solusi dengan guru diberi kebebasan untuk belajar di luar kelas.

c) Kemampuan guru dalam menggunakan teknologi masih rendah

Guru memiliki kemampuan untuk memaksimalkan kinerjanya dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran mengingat perkembangan teknologi semakin pesat. Manfaat penggunaan teknologi dalam pembelajaran antara lain: mempercepat pencarian informasi, memudahkan guru menyusun RPP, meningkatkan pemahaman siswa, dan seterusnya. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada guru yang belum menguasai teknologi dengan baik. Hal itu

dialami oleh guru yang sudah lanjut usia dan kurangnya kemauan atau inisiatif guru untuk belajar teknologi. Guru yang tidak menguasai teknologi dengan baik akan berakibat pada proses pembelajaran yang kurang maksimal. Berdasarkan permasalahan tersebut kepala sekolah melakukan tindak lanjut dengan mengikutkan guru dalam sosialisasi terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Selanjutnya, kepala sekolah juga melaksanakan supervisi bimbingan pribadi bila ditemukan kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah juga melakukan refleksi kepada guru dengan cara pendekatan langsung dan tidak langsung setelah pelaksanaan supervisi akademik berdasarkan temuan-temuan yang didapatkan dari hasil supervisi.

Dari penjelasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah melaksanakan kegiatan supervisi akademik dengan baik sesuai dengan buku panduan kinerja kepala sekolah kementerian pendidikan dan kebudayaan direktorat jenderal guru dan tenaga kependidikan pendidikan dasar dan menengah tahun 2017, kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.

3. Tindak Lanjut

Adapun temuan ketiga yang peneliti dapatkan terkait tindak lanjut hasil supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah sudah sesuai dengan teori yang ada. Kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan memiliki kewajiban dalam membimbing dan membina guru atau staf lainnya karena melalui pembinaan dan bimbingan kepada guru akan berpengaruh besar terhadap kelangsungan dan

kelancaran proses belajar mengajar. Menurut Soetjipto dan Rafliès yang dikutip oleh Henny bahwa dalam pelaksanaan supervisi, sikap kooperatif guru yang ditunjukkan pada fase perencanaan masih tetap diperlukan bahkan perlu ditingkatkan. Kesiediaan guru untuk diobservasi dan dianalisis perilaku mengajarnya dan kesiediaan berdiskusi dengan supervisor harus terus dikembangkan sehingga guru memperoleh manfaat dari supervisi.⁴³ Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dimana kepala sekolah mengatakan bahwa dari hasil temuan yang didapatkan setelah dilaksanakan supervisi akademik akan didiskusikan dengan guru. Selain itu, menugaskan kepada guru untuk mengikuti diklat atau pembinaan ataupun kegiatan lainnya yang mengarah pada peningkatan kemampuan guru.

Penjelasan tersebut dibenarkan oleh kedua guru yang peneliti wawancarai dimana guru tersebut menjelaskan bahwa kepala sekolah mengadakan MGMP, Diklat, Sosialisasi kepada guru-guru yang telah disupervisi yang merupakan tindak lanjut dari program supervisi yang dilakukan kepala sekolah SMA Negeri 15 Luwu. Sebagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor adalah untuk mengetahui sejauh mana guru mampu mengelola dan melaksanakan proses pembelajaran. Sehingga dari hasil supervisi tersebut apabila ditemukan hal yang perlu diperbaiki maka diperbaiki dengan cara guru dibimbing dan dibina sehingga proses pembelajaran dapat efektif dan efisien.

⁴³Henny, "supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesional guru pada SMA Methodist kota banda aceh," *Jurnal Intelektualita* Vol 3, No 2 (2019), <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/404> diakses pada 1 April 2023.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa supervisor dalam hal ini kepala sekolah sangat penting melakukan supervisi dalam rangka untuk mengetahui sejauh mana guru mampu mengelola dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Supervisi akademik oleh kepala sekolah bisa dilakukan dengan teknik kunjungan kelas, observasi kelas dimana kepala sekolah melihat dan mengamati guru dalam menggunakan metode dan media serta keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hasil dari supervisi tersebut, diketahui kelebihan dan kelemahan guru ketika melaksanakan proses pembelajaran dan tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan. Kemudian diberikan solusi, pembinaan dan tindak lanjut sehingga guru memperbaiki kesalahannya dan meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan proses pembelajaran. Supervisor harus secara betul menguasai kurikulum sekolah yang ada. Karena mustahil ketika kepala sekolah bisa memberikan bimbingan dan saran kepada guru sedangkan dirinya sendiri tidak menguasainya dengan baik.

2. Analisis kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 15 Luwu

Menurut Peraturan Menteri Negeri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 bahwa penilaian kinerja guru merupakan penilaian kinerja terhadap setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, jabatan dan kepangkatannya. Pelaksanaan tugas utama guru tidak dapat dipisahkan dari kemampuan guru dalam penguasaan dan penerapan kompetensinya. Sebagai pendidik profesional, guru memiliki tugas utama yakni mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi

peserta didik.⁴⁴ Menurut Mulyasa bahwa penilaian kinerja guru terdapat beberapa komponen meliputi: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.⁴⁵ Berdasarkan data yang diperoleh di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Luwu. Peneliti mengelompokkan jumlah keseluruhan guru berdasarkan mata pelajarannya ke dalam dua bidang studi yaitu MIPA dan IPS.

Penilaian Kinerja Guru tahun ajaran 2021 nilai rata-rata kompetensi pedagogik guru pada bidang studi MIPA dan IPS adalah 80.28 dalam kategori baik. Sedangkan nilai rata-rata kompetensi kepribadiannya adalah 97.18 dan sosial adalah 93.71 dalam kategori nilai amat baik. Nilai rata-rata kompetensi profesional adalah 85.4 dalam kategori baik. Sedangkan Penilaian Kinerja Guru tahun ajaran 2022 nilai rata-rata kompetensi pedagogik guru pada bidang studi MIPA dan IPS adalah 89.5 dalam kategori baik. Sedangkan nilai rata-rata kompetensi kepribadiannya adalah 95.8 dan sosial adalah 95.8 dalam kategori nilai amat baik. Nilai rata-rata kompetensi profesional adalah 85.4 dalam kategori baik.

Kinerja guru di SMA Negeri 15 Luwu pada tahun 2021 dan tahun 2022 mengalami tidak mengalami perubahan yang signifikan. Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2021 Penilaian Kinerja Guru bidang studi MIPA dan IPS untuk kompetensi pedagogik dan profesional dalam kategori nilai baik. Sedangkan kompetensi kepribadian dan sosial dalam kategori nilai amat baik. Tahun 2022 sebagaimana Penilaian Kinerja Guru setiap bidang studi pada kompetensi

⁴⁴H. Abdul Hamid dan Widyaiswara, "Kinerja dan Kompetensi Guru," *Artikel Ilmiah* (September 2020). <https://bdkbanjarmasin.kemenag.go.id/berita/kinerja-dan-kompetensi-guru> diakses pada 3 April 2023.

⁴⁵E.Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 91.

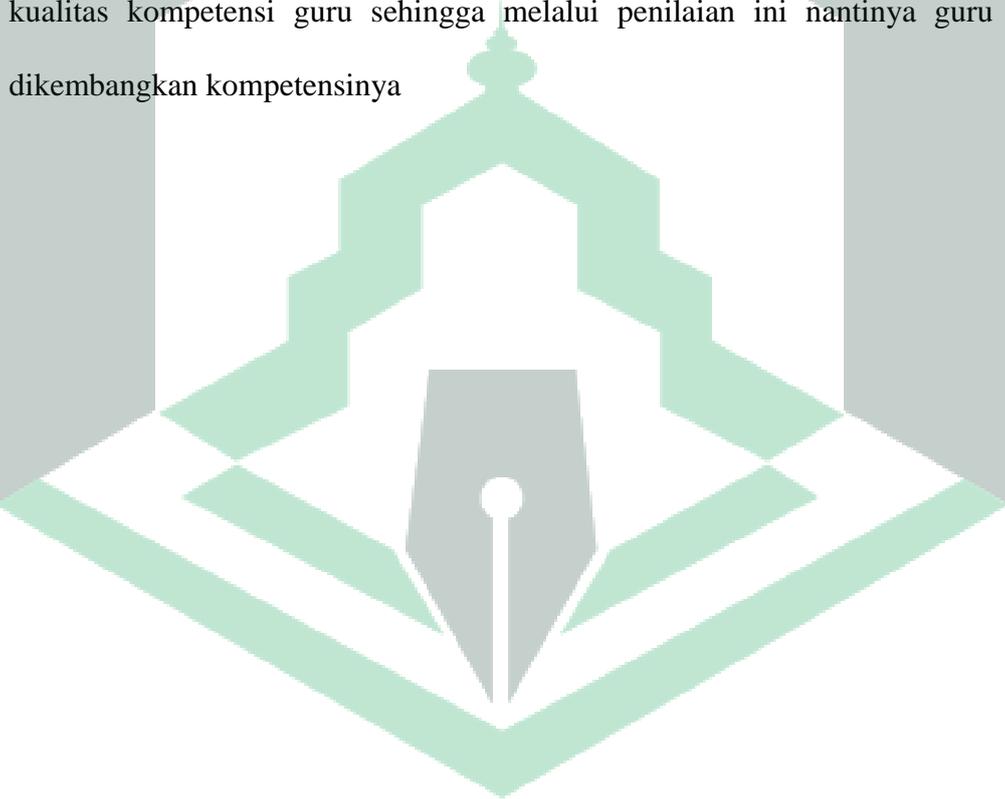
pedagogik dan profesional masih dalam keadaan kategori nilai baik. Dan untuk kompetensi kepribadian dan sosial juga dalam kategori amat baik. Sehingga demikian, hasil kinerja guru di SMAN 15 Luwu dari tahun 2021 hingga 2022 tidak mengalami perubahan yang signifikan meskipun dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah sudah berjalan dengan baik.

Sistem penilaian kinerja guru ialah sebuah sistem yang didesain untuk mengevaluasi tingkat kinerja guru secara individu dalam rangka mencapai kinerja sekolah secara maksimal yang berdampak pada peningkatan prestasi akademik siswa. Sistem penilaian ini sangat penting bagi guru untuk mengukur kinerjanya dalam melaksanakan proses pembelajaran. Penyusunan instrumen yang mengukur kinerja guru menggunakan instrumen penilaian kinerja guru, yang meliputi: 1) kemampuan merencanakan pembelajaran; 2) kemampuan melaksanakan pembelajaran; dan 3) kemampuan mengevaluasi pembelajaran, mengacu pada Permen PAN dan RB. No. 16 Tahun 2009 tentang jabatan fungsional dan angka kreditnya. Penilaian kinerja guru merupakan sebuah penilaian yang dilakukan pada setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, jabatan dan kepangkatannya.

Penggunaan instrumen penilaian kinerja guru dapat menentukan tingkat kompetensi guru, menjadi landasan dalam pengambilan keputusan melalui mekanisme efektif atau kurang efektifnya kinerja guru serta menjadi jaminan bahwa

guru telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan mempertahankan sikap positif dalam mendukung pembelajaran peserta didik untuk mencapai prestasinya.⁴⁶

Pada hakikatnya penilaian kinerja guru dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja guru melalui pembinaan dan pengawasan oleh kepala sekolah secara terstruktur dan konsisten sebagaimana tujuan supervisi adalah untuk mengetahui kemampuan guru yang kemudian diberikan pembinaan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga berdampak pada prestasi akademik siswa. Sederhananya, penilaian kinerja guru dimaksudkan untuk mengetahui kualitas kompetensi guru sehingga melalui penilaian ini nantinya guru akan dikembangkan kompetensinya



⁴⁶Kharis Fadillah, Analisis Peningkatan Kinerja Guru Teori dan Riset, (Cet. 1; Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), 13.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan tentang “Analisis Kinerja Guru Melalui Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMA Negeri 15 Luwu” dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kinerja guru sangat dipengaruhi oleh pelaksanaan supervisi akademik secara terstruktur dan konsisten serta menggunakan teknik dan pendekatan supervisi akademik yang tepat.

1. Kinerja guru di SMA Negeri 15 Luwu berdasarkan data penilaian kinerja guru pada tahun 2021 dan tahun 2022 tidak mengalami perubahan yang signifikan meskipun dalam pelaksanaan supervisi akademik sudah berjalan dengan baik.
2. Supervisi akademik oleh kepala sekolah SMA Negeri 15 Luwu dilakukan minimal dua kali setiap semester melalui tiga langkah yaitu: (1) Perencanaan; (2) Pelaksanaan; dan (3) Tindak Lanjut. Dalam pelaksanaannya kepala sekolah telah menggunakan teknik-teknik dan pendekatan supervisi akademik yang tepat.

B. Saran

Berdasarkan uraian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberi masukan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dimasa yang akan datang. Adapun masukan tersebut sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru untuk berinisiatif dan lebih kreatif lagi dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Supervisi akademik merupakan fungsi pengawasan yang berkaitan dengan aspek pelaksanaan tugas pembinaan, pemantauan, penilaian dan pelatihan profesional guru. Oleh karena itu, sebaiknya kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik secara teratur dan berkesinambungan sehingga kualitas pembelajaran efektif dan efisien. Selain itu, kepala sekolah diharapkan menggunakan berbagai teknik serta pendekatan supervisi berdasarkan teori yang ada.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Tajwid, Terjemah, Tafsir untuk Wanita*, Bandung: Penerbit Marwah, 2009.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Ed. I, Cet. ke-4. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Djihartono, Tjipto, dkk, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan," *Research and Development Journal Of Education* Vol.7, No. 1 (April 2021): 101. <https://journal.Ippmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/9147>.
- Fadli, Muhammad Rijal, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* Vol.21, No.1 (2021): 41. <https://core.ac.uk/download/pdf/440358389> The Effect Of Academic Supervision in Improving Teacher Performance.pdf .
- Hakim, Sovian, Sowiyah, Zulaikha, dan Ryhzal Perdana, "," Oktober 2020. <http://repository.lppm.unila.ac.id/38910/> .
- Hamzah dan Nina Lamatenggo. *Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Mempengaruhinya*. Cet. Ke-1. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hasil wawancara dengan Bapak Sainal, selaku guru di SMA Negeri 15 Luwu, Pada tanggal 20 februari 2023.
- Hasil wawancara dengan Ibu Indahati, selaku guru di SMA Negeri 15 Luwu, Pada tanggal 20 februari 2023.
- Hasil wawancara dengan Bapak Safrillah, selaku kepala sekolah di SMA Negeri 15 Luwu, Pada tanggal 24 februari 2023.
- Hasil wawancara dengan Ibu Husniati, selaku guru di SMA Negeri 15 Luwu, Pada tanggal 20 februari 2023.
- Henny, "supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesional guru pada SMA Methodist kota banda aceh," *Jurnal Intelektualita* Vol 3, No 2 (2019), <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/404> diakses pada 1 April 2023.
- Herawati, Reni Retnowati dan Harjanto, "Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Penguatan Supervisi Akademik dan Disiplin Kerja," *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol 09, No. 1 (November 2020): 60-66. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jmp>.
- Isbianti, Pandit dan Dwi Esti, "Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Klaten Jawa Tengah," *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol.3 No. 1 (April 2021): 75 <https://journal.uny.ac.id/index.php/jmp/article/download/39020/15582> diakses pada 1 April 2023.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, 2014.
- KBBI Online, <https://kbbi.web.id/supervisi> .
- KBBI Online, <https://kbbi.web.id/kinerja> .
- Koenjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Ed.3 (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1980).

- Leniwati dan Arafat, "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan (JMKSP)* Vol. 2, No. 1 (Januari 2017): 106. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/download/1158/986>.
- Lubis, Silvani Amalia, Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Padang Sidempuan, *Tesis* (2017), 9. <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/1660>.
- Majid, Abd. *Pengembangan Kinerja Guru: Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*. Cet. Ke-1. DI Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru, 2016.
- Marhawati, Besse, "Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar," *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan (JMSP)* Vol.4, No.2 (Maret 2020): 71. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jmsp/article/view/12207>.
- Mufidah, Nur. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Sukses Offest, 2019.
- Mulyasa, E. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 91.
- Nasution, Inom. *Supervisi Pendidikan*. Cet.1. Medan: CV. Pusdikara Mitra Jaya, 2021.
- Nurhayati, "Upaya Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik di Sekolah Dasar Negeri Tembelang Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang", Maret 2018. <http://bitly.ws/yfBa> . 17 Maret 2022.
- Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara: Wal ashri Publishing, 2020), 69.
- Nurtaniati, "Studi Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Pengawas Sekolah," *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review* Vol. 2, No. 2, (2018): 1. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/1924> .
- Panda, Didi. *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Cet. Ke-1. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Pujianto, Yasir Arafat, dan Andi Arif Setiawan, "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru Dasar Negeri Air Salek," *Journal Of Education Research* Vol.1, No. 2 (2020): 106. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/download/8/7>.
- Setyowati, Endang. "Peningkatan Kinerja Guru dalam Pengembangan Evaluasi Hasil Belajar Melalui Supervisi Akademik Kepala sekolah di SD Negeri 5 Sidorejo Tahun Pelajaran 2019/2020," *Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan* Vol. 1, No. 2 (September 2021): 182. <https://www.jurnalp4i.com/index.php/manajerial/article/view/657> .
- Shulhan, Muwahid. *Supervisi Pendidikan: Teori dan Terapan dalam Mengembangkan Sumber Daya Guru*. Cet. Ke-1. Surabaya: Acima Publishing, 2012.
- Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012.
- Sundulusi, Cecep Bin. *Manajemen Supervisi Akademik dalam Peningkatan Kinerja Guru (Studi Kualitatif di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Karawang)*,

Jurnal Edukasi, Vol.6, No. 1 (2018): 1.
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/edukasi/article/view/1683> .

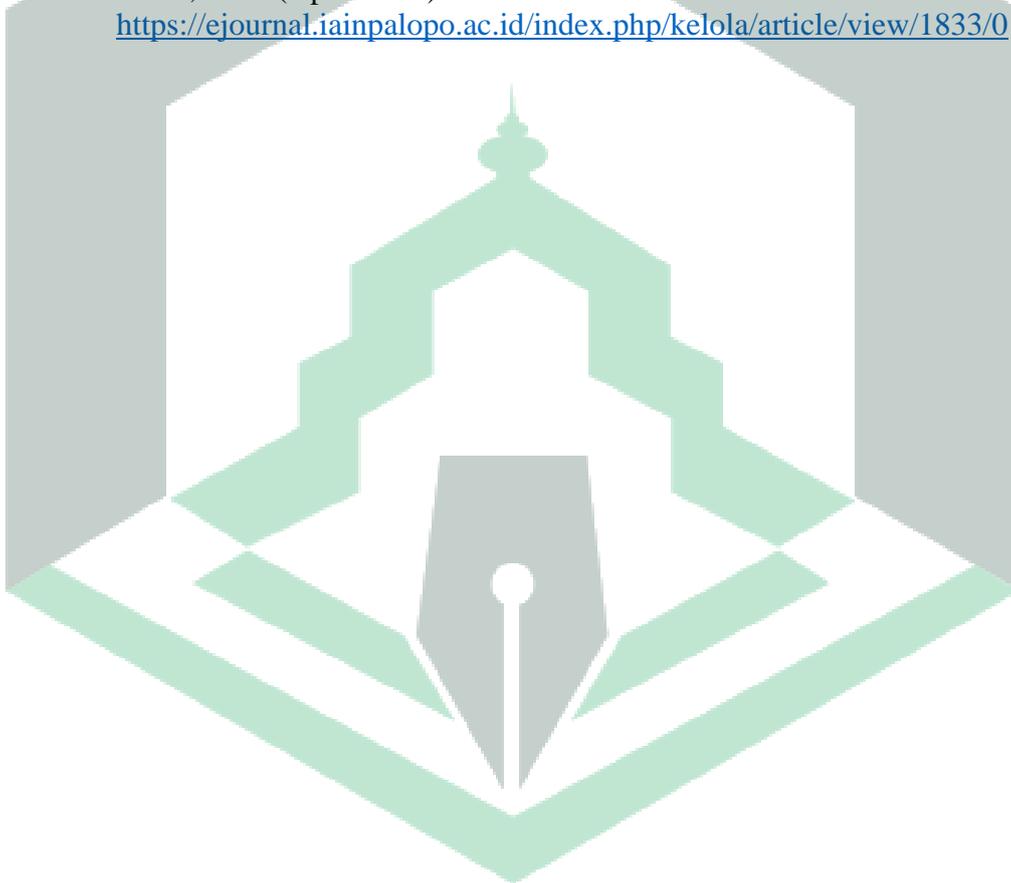
Susanti, Yiyin, “Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di MAN 2 Ponorogo”, April 2020.
<http://etheses.iainponorogo.ac.id/9219/>. 17 Maret 2022.

Suriadi, A, “Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 79 Kota Bengkulu,” *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* Vol. 5, No.1 (Juni 2018): 13.
<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/13-29> .

Suyitno. *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*. Tulung Agung: Akademia Pustaka, 2018, 120.

Zulfiani, Hisban Thaha, dan Hilal Mahmud, “Model Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru,” *Journal Of Islamic Education Management* Vol.6, No.1 (April 2021): 26.

<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/view/1833/0> .





LAMPIRAN-

LAMPIRAN

Lampiran 1: Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Visi Misi SMA Negeri 15 Luwu

1. Visi

“Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang dapat Menguasai IPTEK yang Dilandasi dengan Iman dan Taqwa serta Berwawasan Lingkungan.”

2. Misi

- a) Melaksanakan pembinaan dan menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut.
- b) Melaksanakan pembelajaran yang berkarakter, efektif, dan proaktif.
- c) Melaksanakan pembinaan profesionalisme guru secara berkelanjutan.
- d) Melaksanakan pembinaan pengembangan diri secara kontinu.
- e) Menciptakan suasana lingkungan yang kondusif.
- f) Mewujudkan iklim sekolah yang bersih, indah, rindang dan nyaman.

b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMAN 15 LUWU
NPSN : 40314201
Jenjang Pendidikan : SMA
Status Sekolah : Negeri
Alamat Sekolah : Jl. Poros Palopo-Belopa KM. 28
RT/RW : 1/1
Kode Pos : 91999
Kelurahan : Tirowali
Kecamatan : Kec. Ponrang
Kabupaten/Kota : Kab. Luwu
Provinsi : Prov. Sulawesi Selatan
Negara : Indonesia
Posisi Agraris : -3.2 : Lintang
120.275 : Bujur

c. Data Pelengkap

SK Pendirian Sekolah : 04 Tahun 2007
Tanggal SK Pendirian : 2007-01-29



Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional : 04 TAHUN 2007
Tanggal SK Izin Operasional : 2007-01-29
Kebutuhan Khusus yang Dilayani :
Nomor Rekening : 0922020000036207
Nama Bank : Bank Sulselbar
Cabang KCP/Unit : Cabang Belopa
Rekening Atas Nama : SMAN 15 LUWU
MBS : Ya
Memungut Iuran : Tidak
Nominal/siswa : 0
Nama Wajib Pajak : SMAN 15 LUWU
NPWP : 760653543803000
g. Kontak Sekolah
Nomor Telepon : 085255323727
Nomor Fax : 0
Email : smandabuaponrang@yahoo.co.id
Website : <http://www.sman15luwu.sch.id>
d. Data Periodik
Waktu Penyelenggaraan : Sehari Penuh/5 Hari
Bersedia Menerima Dana BOS? : Ya
Sertifikat ISO : Belum Bersertifikat
Sumber Listrik : PLN
Daya Listrik (Watt) : 7000
Akses Internet : Lainnya (Wavelan)
Akses Internet Alternatif : Telkomsel Flash

e. Struktur Organisasi



f. Keadaan Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo

Guru merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam sebuah pendidikan. Guru memiliki peran penting tidak hanya sebagai pendidik tetapi juga sebagai penuntun dan pengarah bagi peserta didik yang dapat dijadikan sebagai panutan. Tanpa adanya guru sulit untuk menjalankan proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Begitu pula di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo, guru diharapkan menjadi teladan peserta didik terutama dalam memberikan motivasi dan inspirasi dalam menuntut ilmu. Adapun data nama-nama guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palopo dapat dilihat pada (tabel 4.7)

Tabel 4.1. Daftar Tenaga Pendidik (Guru PNS) SMA Negeri 1 Palopo

| No | Nama | NIP | Gol | Keterangan |
|-----|-----------------------------------|--------------------|-------|----------------|
| 1. | Safrillah, S. Ag. | 197401092007011015 | IV/a | Kepala Sekolah |
| 2. | Daud, S.Pd. | 196802141994121003 | IV/b | GT |
| 3. | Ika Andi Kaso, S.Pd. | 197910181005022007 | IV/a | GT |
| 4. | Dra. Sumiati | 196708012007012025 | IV/a | GT |
| 5. | Patiara, S.Pd. | 197101042007012015 | IV/a | GT |
| 6. | Dra. Rosiana, M.M. | 196803072007012030 | III/d | GT |
| 7. | Indahati, S.Pd., M.Pd. | 198208142008012005 | III/d | GT |
| 8. | Husniati, S.Pd | 198312112008032002 | III/d | GT |
| 9. | Sahrul Baso, S.S | 198308232009031003 | III/d | GT |
| 10. | Muliati, S.Pd | 19820142009032006 | III/d | GT |
| 11. | Maskur, S.Ag | 197411112009031004 | III/d | GT |
| 12. | Hasma Mallaherang S.Pd. | 198509142011012012 | III/d | GT |
| 13. | Sopyan, S.Pd.I | 198111242011011003 | III/d | GT |
| 14. | Sainal, S.Pd. | 198705292011011009 | III/d | GT |
| 15. | Mirsad, S.Pd. | 197202092014101003 | III/b | GT |
| 16. | Kartini, S.Kom. | 197905172022212019 | IX | GT |
| 17. | Aslam, S.Si, Gr. | 199503042022211009 | IX | GT |
| 18. | Asnita, S.Pd | 199510272022212015 | IX | GT |
| 19. | Abd. Rahmat Sudirman, S.Pd. | 198805092022211018 | IX | GT |
| 20. | Kinanti, S.Pd. | 199011172022212022 | IX | GT |
| 21. | Ratmayanti, S.Pd | 199401182022212025 | IX | GT |
| 22. | Hesti Rante Pararrang, S.Pd.K. | - | - | GT |

| | | | | |
|-----|--------------------------------|---|---|----|
| 23. | Mandasari, S.Pd. | - | - | GT |
| 24. | Usmi Jaz, S.Si. | - | - | GT |
| 25. | Hadra, S.Pd. | - | - | GT |
| 26. | Ahkamil, S.Pd. | - | - | GT |
| 27. | Jusniati, S.Pd. | - | - | GT |
| 28. | Hardiansyah, S.Pd. | - | - | GT |
| 29. | Ernawati, S.Pd. | - | - | GT |
| 30. | Indah Wahyuni Syamsu, S.Pd. | - | - | GT |
| 31. | Siska, S.Pd. | - | - | GT |
| 32. | Devita, S.Pd. | - | - | GT |
| 33. | Astuti Buhari, S.Pd. | - | - | GT |
| 34. | Nurhidaya, S.Pd. | - | - | GT |
| 35. | Dewi, S.Pd. | - | - | GT |
| 36. | Azisa Mukaddim, S.Pd | - | - | GT |

Sumber data: Kepala TU SMA 15 Luwu

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP**

Alamat : Jln. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpon : (0471) 3314115

Nomor : 047/PENELITIAN/11.01/DPMPSTP/II/2023
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ka. SMA Negeri 15 Luwu
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo :
0159.1/n.19/FTIK/HM.01/01/2023 tanggal 27 Januari 2023 tentang permohonan Izin Penelitian.
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Yulia Tahir
Tempat/Tgl Lahir : Bassiang / 12 Juli 2001
Nim : 19 0206 0021
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Kabbuka
Desa Bassiang Timur
Kecamatan Ponrang Selatan

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan
"Skripsi" dengan judul :

**PENINGKATAN KINERJA GURU MELALUI PENGUATAN SUPERVISI AKADEMIK DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 15 LUWU**

Yang akan dilaksanakan di SMA NEGERI 15 LUWU, pada tanggal 06 Februari 2023 s/d 06 Maret
2023

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan
ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal 06 Februari 2023

Kepala Dinas

Drs. ANDI BASO TENRIESA, MPA, M. Si
Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c
NIP. 196612311992031091

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo;
4. Mahasiswa (i) Yulia Tahir;
5. Arsip.

Lampiran 3 Surat Izin Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 15 LUWU

Alamat : Desa Tirowali kec.Ponrang Kab.Luwu (Kode Pos : 91999)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420.3 032/UPT-SMAN 15/Luwu/Disdik

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 15 Luwu
Kec.Ponrang Kab. Luwu Propinsi Sulawesi Selatan:

Nama : **YULIA TAHIR**
Nomor Pokok : 19 0206 0021
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Benar Mahasiswa tersebut namanya di atas telah secara nyata
melakukan Penelitaian di SMA Negeri 15 Luwu pada tanggal 06 Februari s/d
06 Maret 2023 dengan Judul penelitian sebagai berikut :

**“Peningkatan Kinerja Guru Melalui Penguatan Supervisi
Akademik di Sekolah di SMA Negeri 15 Luwu.”**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.



Luwu, 06 Maret 2023
Kepala Sekolah,
SABRI LAH, S.Ag
19740109 200701 1 015

Lampiran 4 Penilaian Kinerja Guru Tahun 2021/2022

Lampiran 1C

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN KINERJA GURU KELAS / MATA PELAJARAN

a. Nama HUSNIATI,S.Pd
 NIP 19831212008032002
 Tempat / Tgl Lahir Luml/11 Desember 1983
 Pangkat/ Jab./Gol. Dendata Tb 1/Catur m III d
 TMT Guru 01 Maret 2008
 Masa Kerja 13 Tahun 09 Bulan
 Jenis Kelamin Perempuan
 Pend. Terakhir S.1
 Spesialisasi Pend. FISIKA
 Program Keahlian FISIKA
 yang diampu
 b. Nama Instansi/Shlh. UPT SMAN 15 LUWU
 Telepon / Fax
 Kelurahan Tirowali
 Kecamatan PONRANG
 Kabupaten/Kota LUWU
 Propinsi SULSEL

| Periode penilaian | | Formatif | Tanggal |
|--|---|----------|-------------|
| 01 Jan 2021 | s.d. 30 Juni 2021 | Sumatif | 25 Nov 2021 |
| (tanggal, bulan, tahun) | | Kemajuan | |
| NO | KOMPETENSI | | NILAI *) |
| A. PEDAGOGIK | | | |
| 1 | Menguasai karakteristik peserta didik | | 4 |
| 2 | Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik | | 3 |
| 3 | Pengembangan kurikulum | | 4 |
| 4 | Kegiatan pembelajaran yang mendidik | | 4 |
| 5 | Pengembangan potensi peserta didik | | 4 |
| 6 | Komunikasi dengan peserta didik | | 4 |
| 7 | Penilaian dan evaluasi | | 4 |
| B. KEPRIBADIAN | | | |
| 8 | Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional | | 4 |
| 9 | Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan | | 4 |
| 10 | Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru | | 4 |
| C. SOSIAL | | | |
| 11 | Bertindak inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif | | 4 |
| 12 | Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat | | 4 |
| D. PROFESIONAL | | | |
| 13 | Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu | | 4 |
| 14 | Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif | | 3 |
| Jumlah (Hasil Penilaian Kinerja Guru) | | | 54 |
| Hasil Penilaian Kinerja Guru (Skala 100) : (Skor/56) x 100 | | | 96,43 |

*) Nilai diisi berdasarkan laporan dan evaluasi PK Guru. Nilai minimum per kompetensi = 1 dan nilai maksimum = 4

Guru yang dinilai,



HUSNIATI,S.Pd
19831212008032002

Penilai,



KARTINI, S.Pd
196904121992032008

PONRANG, 25 Nov 2021
Kepala Sekolah,
UPT SMAN 15 LUWU



REKAPITULASI HASIL PENILAIAN KINERJA GURU KELAS / MATA PELAJARAN

a. Nama HUSNIATI,S.Pd
 N I P 198312112008032002
 Tempat / Tgl Lahir Lumi/11 Desember 1983
 Pangkat/Jab./Gol. Penata Tk 1/Curu m III.d
 TMT Guru 01 Maret 2008
 Masa Kerja 14 Tahun 09 Bulan
 Jenis Kelamin Perempuan
 Pend. Terakhir S.1
 Spesialisasi Pend. FISIKA
 Program Reahlian yang diampu FISIKA

b. Nama Instansi/Skth. Sma Negeri 15 Luwu
 Telepon / Fax _____
 Kelurahan Tirowali
 Kecamatan Ponrang
 Kabupaten/Kota Luwu
 Propinsi Sulawesi Selatan

| Periode penilaian | Formatif | Tanggal |
|--|---|------------------|
| 01 Jan 2022 s.d. 31 Desember 2022 (tanggal, bulan, tahun) | Sumatif Kemajuan | 31 Desember 2022 |
| NO | KOMPETENSI | NILAI *) |
| A. PEDAGOGIK | | |
| 1 | Menguasai karakteristik peserta didik | 4 |
| 2 | Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik | 3 |
| 3 | Pengembangan kurikulum | 3 |
| 4 | Kegiatan pembelajaran yang mendidik | 3 |
| 5 | Pengembangan potensi peserta didik | 3 |
| 6 | Komunikasi dengan peserta didik | 3 |
| 7 | Penilaian dan evaluasi | 4 |
| B. KEPERIBADIAN | | |
| 8 | Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional | 4 |
| 9 | Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan | 4 |
| 10 | Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru | 4 |
| C. SOSIAL | | |
| 11 | Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif | 4 |
| 12 | Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat | 4 |
| D. PROFESIONAL | | |
| 13 | Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu | 4 |
| 14 | Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif | 3 |
| Jumlah (Hasil Penilaian Kinerja Guru) | | 50 |
| Hasil Penilaian Kinerja Guru (Skala 100) : (Skor/56) x 100 | | 89,29 |

*) Nilai diisi berdasarkan laporan dan evaluasi PK Guru. Nilai minimum per kompetensi = 1 dan nilai maksimum = 4

Guru yang dinilai,


 HUSNIATI,S.Pd
 198312112008032002

Penilai,


 KARTINI, S.Pd
 196904211992032008



REKAPITULASI HASIL PENILAIAN KINERJA GURU KELAS / MATA PELAJARAN

a. Nama HASMA MALLAHERANG, S.Pd
 N I P 198509142011012012
 Tempat / Tgl Lahir Lare-Lare / Luwu 14 September 1985
 Pangkat/Jab./Gol. Penata TK.I/Guru M.III.d
 TMT Guru 01 Januari 2011
 Masa Kerja 12 Tahun 0 Bulan
 Jenis Kelamin Perempuan
 Pend. Terakhir S1
 Spesialisasi Matematika
 Program Keahlian yang diampu Matematika

b. Nama Instansi/Skth. Sma Negeri 15 Luwu
 Telepon / Fax _____
 Kelurahan Tirowali
 Kecamatan Ponrang
 Kabupaten/Kota Luwu
 Propinsi Sulawesi Selatan

| Periode penilaian | Formatif | Tanggal |
|--|---|------------------|
| 01 Jan 2022 s.d. 31 Desember 2022 | Sumatif | 31 Desember 2022 |
| (tanggal, bulan, tahun) | Kemajuan | |
| NO | KOMPETENSI | NILAI *) |
| A. PEDAGOGIK | | |
| 1 | Menguasai karakteristik peserta didik | 3 |
| 2 | Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik | 3 |
| 3 | Pengembangan kurikulum | 3 |
| 4 | Kegiatan pembelajaran yang mendidik | 4 |
| 5 | Pengembangan potensi peserta didik | 4 |
| 6 | Komunikasi dengan peserta didik | 3 |
| 7 | Penilaian dan evaluasi | 3 |
| B. KEPRIBADIAN | | |
| 8 | Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional | 4 |
| 9 | Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan | 4 |
| 10 | Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru | 3 |
| C. SOSIAL | | |
| 11 | Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif | 4 |
| 12 | Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat | 3 |
| D. PROFESIONAL | | |
| 13 | Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu | 4 |
| 14 | Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif | 3 |
| Jumlah (Hasil Penilaian Kinerja Guru) | | 48 |
| Hasil Penilaian Kinerja Guru (Skala 100) : (Skor/56) x 100 | | 85,71 |

*) Nilai diisi berdasarkan laporan dan evaluasi PK Guru. Nilai minimum per kompetensi = 1 dan nilai maksimum = 4

Guru yang dinilai,


HASMA MALLAHERANG, S.Pd
 198509142011012012

Penilai,


KARTINI, S.Pd
 196904211992032008



REKAPITULASI HASIL PENILAIAN KINERJA GURU KELAS / MATA PELAJARAN

- a. Nama HASMA MALLAHERANG, S.Pd, M.Pd
 NIP 198509142011012012
 Tempat / Tgl Lahir Lare-Lare / Luwu 14 September 1985
 Pangkat/Jab./Gol. Penata TK.I/Guru M III.d
 TMT Guru 01 JANUARI 2011
 Masa Kerja 11 Tahun 0 Bulan
 Jenis Kelamin Perempuan
 Pend. Terakhir S1
 Spesialisasi Matematika
 Program Keahlian Matematika yang diampu
- b. Nama Instansi/Skth. Sma negeri 15 Luwu
 Telepon / Fax
 Kelurahan Tirowali
 Kecamatan Ponrang
 Kabupaten/Kota Luwu
 Propinsi Sulawesi Selatan

| Periode penilaian | Formatif | Tanggal |
|--|---|--------------|
| 01 Jan 2020 s.d. 30 Juni 2021 | Sumatif | 25 Juni 2021 |
| (tanggal, bulan, tahun) | (tanggal, bulan, tahun) | Kemajuan |
| NO | KOMPETENSI | NILAI *) |
| A. PEDAGOGIK | | |
| 1 | Menguasai karakteristik peserta didik | 3 |
| 2 | Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik | 3 |
| 3 | Pengembangan kurikulum | 3 |
| 4 | Kegiatan pembelajaran yang mendidik | 4 |
| 5 | Pengembangan potensi peserta didik | 3 |
| 6 | Komunikasi dengan peserta didik | 3 |
| 7 | Penilaian dan evaluasi | 3 |
| B. KEPRIBADIAN | | |
| 8 | Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional | 4 |
| 9 | Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan | 4 |
| 10 | Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru | 3 |
| C. SOSIAL | | |
| 11 | Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif | 4 |
| 12 | Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat | 3 |
| D. PROFESIONAL | | |
| 13 | Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu | 4 |
| 14 | Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif | 3 |
| Jumlah (Hasil Penilaian Kinerja Guru) | | 47 |
| Hasil Penilaian Kinerja Guru (Skala 100) : (Skor/56) x 100 | | 83,93 |

*) Nilai diisi berdasarkan laporan dan evaluasi PK Guru. Nilai minimum per kompetensi = 1 dan nilai maksimum = 4

Guru yang dinilai,

Penilai,

HASMA MALLAHERANG, S.Pd, N KARTINI, S.Pd
 198509142011012012 196904211992032008



REKAPITULASI HASIL PENILAIAN KINERJA GURU KELAS / MATA PELAJARAN

- a. Nama Indahati, S.Pd.,M.Pd.
 N I P 198208142008012005
 Tempat / Tgl Lahir MARIO, 14 Agustus 1982
 Pangkat/Jab./Gol. Penata TK.1/Guru M III.d
 TMT Guru 01 Januari 2008
 Masa Kerja 16 tahun 00 bulan
 Jenis Kelamin Perempuan
 Pend. Terakhir S2
 Spesialisasi Pendidikan Biologi
 Program Keahlian yang diampu Biologi
- b. Nama Instansi/Skth. SMAN 15 LUWU
 Telepon / Fax _____
 Kelurahan Tirowali
 Kecamatan Ponrang
 Kabupaten/Kota Luwu
 Propinsi Sulawesi selatan

| Periode penilaian | Formatif | Tanggal |
|--|---|--------------|
| 01 Jan 2021 s.d. 30 Juni 2021 | Sumatif | 25 Juni 2021 |
| (tanggal, bulan, tahun) | (tanggal, bulan, tahun) | Kemajuan |
| NO | KOMPETENSI | NILAI *) |
| A. PEDAGOGIK | | |
| 1 | Menguasai karakteristik peserta didik | 3 |
| 2 | Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik | 3 |
| 3 | Pengembangan kurikulum | 3 |
| 4 | Kegiatan pembelajaran yang mendidik | 4 |
| 5 | Pengembangan potensi peserta didik | 3 |
| 6 | Komunikasi dengan peserta didik | 4 |
| 7 | Penilaian dan evaluasi | 4 |
| B. KEPERIBADIAN | | |
| 8 | Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional | 4 |
| 9 | Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan | 4 |
| 10 | Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru | 4 |
| C. SOSIAL | | |
| 11 | Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif | 4 |
| 12 | Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat | 3 |
| D. PROFESIONAL | | |
| 13 | Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu | 3 |
| 14 | Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif | 3 |
| Jumlah (Hasil Penilaian Kinerja Guru) | | 49 |
| Hasil Penilaian Kinerja Guru (Skala 100) : (Skor/56) x 100 | | 87,50 |

*) Nilai diisi berdasarkan laporan dan evaluasi PK Guru. Nilai minimum per kompetensi = 1 dan nilai maksimum = 4

Guru yang dinilai,

Penilai,

Ponrang, 25 Juni 2021

Indahati, S.Pd.,M.Pd.
198208142008012005

Kartini, S.Pd.
196904211992032008



REKAPITULASI HASIL PENILAIAN KINERJA GURU KELAS / MATA PELAJARAN

- a. Nama SAINAL, S.Pd
 N I P 198705292011011009
 Tempat / Tgl Lahir LOWA, 29 Mei 1987
 Pangkat/Jab./Gol. Penata / Guru Mud III.c
 TMT Guru 01 Januari 2011
 Masa Kerja 11 Tahun 0 bulan
 Jenis Kelamin laki - laki
 Pend. Terakhir SI
 Spesialisasi matematika
 Program Keahlian Matematika yang diampu
- b. Nama Instansi/Skth. SMAN 15 Luwu
 Telepon / Fax
 Kelurahan Tirowali
 Kecamatan Ponrang
 Kabupaten/Kota Luwu
 Propinsi Sulawesi Selatan

| Periode penilaian | | Formatif | Tanggal |
|--|---|----------|--------------|
| 01 Jan 2021 s.d. 30 Juni 2021 | | Sumatif | 25 Juni 2021 |
| (tanggal, bulan, tahun) | | Kemajuan | |
| NO | KOMPETENSI | NILAI *) | |
| A. PEDAGOGIK | | | |
| 1 | Menguasai karakteristik peserta didik | | 3 |
| 2 | Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik | | 3 |
| 3 | Pengembangan kurikulum | | 3 |
| 4 | Kegiatan pembelajaran yang mendidik | | 4 |
| 5 | Pengembangan potensi peserta didik | | 4 |
| 6 | Komunikasi dengan peserta didik | | 3 |
| 7 | Penilaian dan evaluasi | | 4 |
| B. KEPRIBADIAN | | | |
| 8 | Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional | | 4 |
| 9 | Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan | | 4 |
| 10 | Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru | | 3 |
| C. SOSIAL | | | |
| 11 | Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif | | 3 |
| 12 | Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat | | 4 |
| D. PROFESIONAL | | | |
| 13 | Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu | | 3 |
| 14 | Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif | | 3 |
| Jumlah (Hasil Penilaian Kinerja Guru) | | | 48 |
| Hasil Penilaian Kinerja Guru (Skala 100) : (Skor/56) x 100 | | | 85,71 |

*) Nilai diisi berdasarkan laporan dan evaluasi PK Guru. Nilai minimum per kompetensi = 1 dan nilai maksimum = 4

Guru yang dinilai,


 SAINAL, S.Pd
 198705292011011009

Penilai,


 KARTINI, S.Pd
 196904211992032008



REKAPITULASI HASIL PENILAIAN KINERJA GURU KELAS / MATA PELAJARAN

| | | |
|----|------------------------------|--------------------------|
| a. | Nama | INDAHATI, S.Pd., M.Pd. |
| | N I P | 198208142008012005 |
| | Tempat / Tgl Lahir | MARIO, 14 Agustus 1982 |
| | Pangkat/Jab./Gol. | Penata TK.1/Guru M III.d |
| | TMT Guru | 01 Januari 2005 |
| | Masa Kerja | 17 Tahun 11 Bulan |
| | Jenis Kelamin | Perempuan |
| | Pend. Terakhir | S2 |
| | Spesialisasi | Pendidikan Biologi |
| | Program Keahlian yang diampu | Biologi |
| b. | Nama Instansi/Sklt. | Sma Negeri 15 Luwu |
| | Telepon / Fax | |
| | Kelurahan | Tirowali |
| | Kecamatan | Ponrang |
| | Kabupaten/Kota | Luwu |
| | Propinsi | Sulawesi Selatan |

| Periode penilaian | Formatif | Tanggal |
|--|---|------------------|
| 01 Jan 2022 s.d. 31 Desember 2022 | Sumatif | 31 Desember 2022 |
| (tanggal, bulan, tahun) | (tanggal, bulan, tahun) | |
| | Kemajuan | |
| NO | KOMPETENSI | NILAI *) |
| A. PEDAGOGIK | | |
| 1 | Menguasai karakteristik peserta didik | 3 |
| 2 | Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik | 3 |
| 3 | Pengembangan kurikulum | 3 |
| 4 | Kegiatan pembelajaran yang mendidik | 4 |
| 5 | Pengembangan potensi peserta didik | 3 |
| 6 | Komunikasi dengan peserta didik | 4 |
| 7 | Penilaian dan evaluasi | 4 |
| B. KEPERIBADIAN | | |
| 8 | Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional | 4 |
| 9 | Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan | 4 |
| 10 | Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru | 4 |
| C. SOSIAL | | |
| 11 | Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif | 4 |
| 12 | Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat | 4 |
| D. PROFESIONAL | | |
| 13 | Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu | 3 |
| 14 | Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif | 3 |
| Jumlah (Hasil Penilaian Kinerja Guru) | | 50 |
| Hasil Penilaian Kinerja Guru (Skala 100) : (Skor/56) x 100 | | 89,29 |

*) Nilai diisi berdasarkan laporan dan evaluasi PK Guru. Nilai minimum per kompetensi = 1 dan nilai maksimum = 4

Guru yang dinilai,

INDAHATI, S.Pd., M.Pd.
198208142008012005

Penilai,

KARTINI, S.Pd.
196904211992032008



REKAPITULASI HASIL PENILAIAN KINERJA GURU KELAS / MATA PELAJARAN

a. Nama Daud, S.Pd, MM
 NIP 196802141994121003
 Tempat / Tgl Lahir Luwu, 14 Pebruari 1968
 Pangkat//ab./Gol. Pembina TK I/ Guru Madya IV.b
 TMT Guru 01 Desember 1994
 Masa Kerja 26 Tahun 0 Bulan
 Jenis Kelamin laki - laki
 Pend. Terakhir S2
 Spesialisasi Biologi
 Program Keahlian Biologi yang diampu

b. Nama Instansi/Sksh. Sma Negeri 15 Luwu
 Telepon / Fax
 Kelurahan Tirowali
 Kecamatan Ponrang
 Kabupaten/Kota Luwu
 Propinsi Sulawesi Selatan

| Periode penilaian | Formatif | Tanggal |
|---|---|------------------|
| 01 Januari 2022 s.d. 31 Desember 2022 | Sumatif | 31 Desember 2022 |
| (tanggal, bulan, tahun) | Kemajuan | |
| NO | KOMPETENSI | NILAI *) |
| A. PEDAGOGIK | | |
| 1 | Menguasai karakteristik peserta didik | 4 |
| 2 | Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik | 3 |
| 3 | Pengembangan kurikulum | 4 |
| 4 | Kegiatan pembelajaran yang mendidik | 4 |
| 5 | Pengembangan potensi peserta didik | 4 |
| 6 | Komunikasi dengan peserta didik | 3 |
| 7 | Penilaian dan evaluasi | 3 |
| B. KEPRIBADIAN | | |
| 8 | Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional | 4 |
| 9 | Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan | 4 |
| 10 | Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru | 4 |
| C. SOSIAL | | |
| 11 | Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif | 4 |
| 12 | Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat | 4 |
| D. PROFESIONAL | | |
| 13 | Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu | 4 |
| 14 | Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif | 3 |
| Jumlah (Hasil Penilaian Kinerja Guru) | | 52 |
| Hasil Penilaian Kinerja Guru (Skala 100) : $(52/56) \times 100$ | | 92,86 |

*) Nilai diisi berdasarkan laporan dan evaluasi PK Guru. Nilai minimum per kompetensi = 1 dan nilai maksimum = 4

Guru yang dinilai,



Daud, S.Pd, MM
 196802141994121003

Penilai,



KARTINI, S.Pd
 196904211992032008



REKAPITULASI HASIL PENILAIAN KINERJA GURU KELAS / MATA PELAJARAN

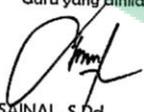
a. Nama SAINAL, S.Pd
 N I P 198705292011011009
 Tempat / Tgl Lahir LUWU/ LOWA, 29 Mei 1987
 Pangkat/Jab./Gol. Penata TK I / Guru III.d
 TMT Guru 01 Januari 2011
 Masa Kerja 12 Tahun 0 bulan
 Jenis Kelamin laki - laki
 Pend. Terakhir SI
 Spesialisasi matematika
 Program Keahlian yang diampu Matematika

b. Nama Instansi/Skth. Sma Negeri 15 Luwu
 Telepon / Fax _____
 Kelurahan Tirowali
 Kecamatan Ponrang
 Kabupaten/Kota Luwu
 Propinsi Sulawesi Selatan

| Periode penilaian | | Formatif | Tanggal |
|--|---|----------|------------------|
| 01 Januari 2022 s.d. 31 Desember 2022 | | Sumatif | 31 Desember 2022 |
| (tanggal, bulan, tahun) | | Kemajuan | |
| NO | KOMPETENSI | | NILAI *) |
| A. PEDAGOGIK | | | |
| 1 | Menguasai karakteristik peserta didik | | 3 |
| 2 | Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik | | 3 |
| 3 | Pengembangan kurikulum | | 3 |
| 4 | Kegiatan pembelajaran yang mendidik | | 4 |
| 5 | Pengembangan potensi peserta didik | | 4 |
| 6 | Komunikasi dengan peserta didik | | 3 |
| 7 | Penilaian dan evaluasi | | 4 |
| B. KEPERIBADIAN | | | |
| 8 | Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional | | 4 |
| 9 | Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan | | 4 |
| 10 | Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru | | 3 |
| C. SOSIAL | | | |
| 11 | Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif | | 3 |
| 12 | Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat | | 4 |
| D. PROFESIONAL | | | |
| 13 | Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu | | 3 |
| 14 | Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif | | 3 |
| Jumlah (Hasil Penilaian Kinerja Guru) | | | 48 |
| Hasil Penilaian Kinerja Guru (Skala 100) : (Skor/56) x 100 | | | 85,71 |

*) Nilai diisi berdasarkan laporan dan evaluasi PK Guru. Nilai minimum per kompetensi = 1 dan nilai maksimum = 4

Guru yang dinilai,


 SAINAL, S.Pd
 198705292011011009

Penilai,


 KARTINI, S.Pd
 196904211992032008



REKAPITULASI HASIL PENILAIAN KINERJA GURU KELAS / MATA PELAJARAN

- a. Nama Daud, S.Pd, MM
 NIP 196802141994121003
 Tempat / Tgl Lahir Luwu, 14 Pebruari 1968
 Pangkat/Jab./Gol. Pembina TK I/ Guru Madya IV.b
 TMT Guru 01 Desember 1994
 Masa Kerja 25 Tahun 10 Bulan
 Jenis Kelamin laki - laki
 Pendid. Terakhir S2
 Spesialisasi Biologi
 Program Keahlian Biologi yang diampu
- b. Nama Instansi/Sk/h. SMAN 15 Luwu
 Telepon / Fax
 Kelurahan Tirowali
 Kecamatan Ponrang
 Kabupaten/Kota Luwu
 Propinsi Sulawesi Selatan

| Periode penilaian | Formatif | Tanggal |
|--|---|--------------|
| 01 Jan 2021 s.d. 30 Juni 2021 | Sumatif | 25 Juni 2021 |
| (tanggal, bulan, tahun) | Kemajuan | |
| NO | KOMPETENSI | NILAI *) |
| A. PEDAGOGIK | | |
| 1 | Menguasai karakteristik peserta didik | 4 |
| 2 | Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik | 3 |
| 3 | Pengembangan kurikulum | 4 |
| 4 | Kegiatan pembelajaran yang mendidik | 4 |
| 5 | Pengembangan potensi peserta didik | 4 |
| 6 | Komunikasi dengan peserta didik | 3 |
| 7 | Penilaian dan evaluasi | 3 |
| B. KEPERIBADIAN | | |
| 8 | Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional | 4 |
| 9 | Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan | 4 |
| 10 | Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru | 4 |
| C. SOSIAL | | |
| 11 | Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif | 4 |
| 12 | Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat | 4 |
| D. PROFESIONAL | | |
| 13 | Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu | 4 |
| 14 | Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif | 3 |
| Jumlah (Hasil Penilaian Kinerja Guru) | | 52 |
| Hasil Penilaian Kinerja Guru (Skala 100) : (Skor/56) x 100 | | 92,86 |

*) Nilai diisi berdasarkan laporan dan evaluasi PK Guru. Nilai minimum per kompetensi = 1 dan nilai maksimum = 4

Guru yang dinilai,

Penilai,

Daud, S.Pd, MM
 196802141994121003

KARTINI, S.Pd
 196904211992032008



REKAPITULASI HASIL PENILAIAN KINERJA GURU KELAS / MATA PELAJARAN

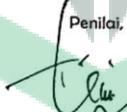
- a. Nama MULIATI, S.Pd
 N I P 198206142009032006
 Tempat / Tgl Lahir Bua / 14 Juni 1982
 Pangkat / Jab. / Gol. Penata TK.I / Guru III.d
 TMT Guru 01 Maret 2009
 Masa Kerja 12 Tahun 9 Bulan
 Jenis Kelamin Perempuan
 Pend. Terakhir SI
 Spesialisasi Pendidikan Ekonomi
 Program Keahlian Ekonomi yang diampu
- b. Nama Instansi/Skth. SMAN 15 Luwu
 Telepon / Fax
 Kelurahan Tirowali
 Kecamatan Ponrang
 Kabupaten/Kota Luwu
 Propinsi Sulawesi Selatan

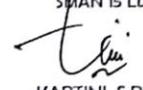
| Periode penilaian | | Formatif | Tanggal |
|--|---|----------|-------------|
| 01 Jan 2021 s.d. 30 Des 2021 | | Sumatif | 31 Des 2021 |
| (tanggal, bulan, tahun) | | Kemajuan | |
| KOMPETENSI | | | NILAI *) |
| A. PEDAGOGIK | | | |
| 1 | Menguasai karakteristik peserta didik | | 3 |
| 2 | Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik | | 3 |
| 3 | Pengembangan kurikulum | | 3 |
| 4 | Kegiatan pembelajaran yang mendidik | | 3 |
| 5 | Pengembangan potensi peserta didik | | 3 |
| 6 | Komunikasi dengan peserta didik | | 3 |
| 7 | Penilaian dan evaluasi | | 3 |
| B. KEPERIBADIAN | | | |
| 8 | Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional | | 4 |
| 9 | Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan | | 4 |
| 10 | Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru | | 4 |
| C. SOSIAL | | | |
| 11 | Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif | | 4 |
| 12 | Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat | | 3 |
| D. PROFESIONAL | | | |
| 13 | Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu | | 4 |
| 14 | Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif | | 3 |
| Jumlah (Hasil Penilaian Kinerja Guru) | | | 47 |
| Hasil Penilaian Kinerja Guru (Skala 100) : (Skor/56) x 100 | | | 83,93 |

*) Nilai diisi berdasarkan laporan dan evaluasi PK Guru. Nilai minimum per kompetensi = 1 dan nilai maksimum = 4

Guru yang dinilai,

 MULIATI, S.Pd
 198206142009032006

Penilai,

 KARTINI, S.Pd
 196904211992032008

Ponrang, 31 Des 2021
 Kepala Sekolah,
 SMAN 15 Luwu

 KARTINI, S.Pd
 196904211992032008

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN KINERJA GURU KELAS / MATA PELAJARAN

- a. Nama MULIATI, S.Pd
 N I P 198206142009032006
 Tempat / Tgl Lahir Bua / 14 Juni 1982
 Pangkat/Jab./Gol. Penata TK.I / Guru III.d
 TMT Guru 01 Maret 2009
 Masa Kerja 13 Tahun 9 Bulan
 Jenis Kelamin Perempuan
 Pend. Terakhir S1
 Spesialisasi Pendidikan Ekonomi
 Program Keahlian Ekonomi
 yang diampu
- b. Nama Instansi/Skth. Sma Negeri 15 Luwu
 Telepon / Fax
 Kelurahan Tirowali
 Kecamatan Ponrang
 Kabupaten/Kota Luwu
 Propinsi Sulawesi Selatan

| Periode penilaian | | Formatif | Tanggal |
|--|---|----------|------------------|
| 01 Januari 2022 s.d. 31 Desember 2022 | | Sumatif | 31 Desember 2022 |
| (tanggal, bulan, tahun) | | Kemajuan | |
| NO | KOMPETENSI | | NILAI *) |
| A. PEDAGOGIK | | | |
| 1 | Menguasai karakteristik peserta didik | | 3 |
| 2 | Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik | | 3 |
| 3 | Pengembangan kurikulum | | 3 |
| 4 | Kegiatan pembelajaran yang mendidik | | 3 |
| 5 | Pengembangan potensi peserta didik | | 3 |
| 6 | Komunikasi dengan peserta didik | | 4 |
| 7 | Penilaian dan evaluasi | | 4 |
| B. KEPRIBADIAN | | | |
| 8 | Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional | | 4 |
| 9 | Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan | | 3 |
| 10 | Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru | | 4 |
| C. SOSIAL | | | |
| 11 | Benikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif | | 4 |
| 12 | Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat | | 4 |
| D. PROFESIONAL | | | |
| 13 | Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu | | 4 |
| 14 | Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif | | 3 |
| Jumlah (Hasil Penilaian Kinerja Guru) | | | 49 |
| Hasil Penilaian Kinerja Guru (Skala 100) : (Skor/56) x 100 | | | 87,50 |

*) Nilai diisi berdasarkan laporan dan evaluasi PK Guru. Nilai minimum per kompetensi = 1 dan nilai maksimum = 4

Guru yang dinilai,


 MULIATI, S.Pd
 198206142009032006

Penilai,


 KARTINI, S.Pd
 196904211992032008

Ponrang,

31 Desember 2022....
 Kepala Sekolah,
 Sma Negeri 15 Luwu


 KARTINI, S.Pd
 196904211992032008

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN KINERJA GURU KELAS / MATA PELAJARAN

- a. Nama ASNITA, S.Pd
 N I P 199510272022212015
 Tempat / Tgl Lahir Ponrang 27 Oktober 1995
 Pangkat/Jab./Gol. penata muda/ Guru IIIa
 TMT Guru 17 mei 2022
 Masa Kerja 0 Tahun 8 Bulan
 Jenis Kelamin Perempuan
 Pend. Terakhir S1
 Spesialisasi Pendidikan Sosiologi
 Program Keahlian Sosiologi
 yang diampu
- b. Nama Instansi/Skth. Sma Negeri 15 Luwu
 Telepon / Fax
 Kelurahan Tirowali
 Kecamatan Ponrang
 Kabupaten/Kota Luwu
 Propinsi Sulawesi Selatan

| Periode penilaian | Formatif | Tanggal |
|--|---|------------------|
| 01 Jan 2022 s.d. 31 Desember 2022 | Sumatif | 31 Desember 2022 |
| (tanggal, bulan, tahun) | Kemajuan | |
| NO | KOMPETENSI | NILAI *) |
| A. PEDAGOGIK | | |
| 1 | Menguasai karakteristik peserta didik | 3 |
| 2 | Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik | 3 |
| 3 | Pengembangan kurikulum | 3 |
| 4 | Kegiatan pembelajaran yang mendidik | 3 |
| 5 | Pengembangan potensi peserta didik | 3 |
| 6 | Komunikasi dengan peserta didik | 3 |
| 7 | Penilaian dan evaluasi | 4 |
| B. KEPERIBADIAN | | |
| 8 | Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional | 4 |
| 9 | Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan | 3 |
| 10 | Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru | 3 |
| C. SOSIAL | | |
| 11 | Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif | 4 |
| 12 | Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat | 3 |
| D. PROFESIONAL | | |
| 13 | Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu | 3 |
| 14 | Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif | 3 |
| Jumlah (Hasil Penilaian Kinerja Guru) | | 45 |
| Hasil Penilaian Kinerja Guru (Skala 100) : (Skor/56) x 100 | | 80,36 |

*) Nilai diisi berdasarkan laporan dan evaluasi PK Guru. Nilai minimum per kompetensi = 1 dan nilai maksimum = 4

Guru yang dinilai,

 ASNITA, S.Pd
 199510272022212015

Penilai,

 KARTINI, S.Pd
 196904211992032008

Ponrang, 31 Desember 2022
 Kepala Sekolah,
 Sma Negeri 15 Luwu

 KARTINI, S.Pd
 19690421 199203 2 008

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN KINERJA GURU KELAS / MATA PELAJARAN

a. Nama MUSNAINI, S.Pd., MM
 NIP 19780711 200212 2 005
 Tempat / Tgl Lahir Mario 11 Juli 1978
 Pangkat/ Jab./ Gol. Pembina TK I/ Guru Madya IV.b
 TMT Guru 01 Desember 2002
 Masa Kerja 20 Tahun 0 Bulan
 Jenis Kelamin Perempuan
 Pend. Terakhir S2
 Spesialisasi Pendidikan Geografi
 Program Keahlian Geografi yang diampu

b. Nama Instansi/ Sklh. Sma Negeri 15 Luwu
 Telepon / Fax
 Kelurahan Tirowali
 Kecamatan Ponrang
 Kabupaten/Kota Luwu
 Propinsi Sulawesi Selatan

| Periode penilaian | | Formatif | Tanggal |
|--|---|----------|------------------|
| 01 Januari 2022 s.d. 31 Desember 2022 | | Sumatif | 31 Desember 2022 |
| (tanggal, bulan, tahun) | | Kemajuan | |
| NO | KOMPETENSI | NILAI *) | |
| A. PEDAGOGIK | | | |
| 1 | Menguasai karakteristik peserta didik | 3 | |
| 2 | Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik | 3 | |
| 3 | Pengembangan kurikulum | 4 | |
| 4 | Kegiatan pembelajaran yang mendidik | 4 | |
| 5 | Pengembangan potensi peserta didik | 3 | |
| 6 | Komunikasi dengan peserta didik | 4 | |
| 7 | Penilaian dan evaluasi | 4 | |
| B. KEPERIBADIAN | | | |
| 8 | Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional | 4 | |
| 9 | Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan | 4 | |
| 10 | Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru | 4 | |
| C. SOSIAL | | | |
| 11 | Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif | 4 | |
| 12 | Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat | 4 | |
| D. PROFESIONAL | | | |
| 13 | Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu | 4 | |
| 14 | Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif | 3 | |
| Jumlah (Hasil Penilaian Kinerja Guru) | | 52 | |
| Hasil Penilaian Kinerja Guru (Skala 100) : (Skor/56) x 100 | | 92,86 | |

*) Nilai diisi berdasarkan laporan dan evaluasi PK Guru. Nilai minimum per kompetensi = 1 dan nilai maksimum = 4

Guru yang dinilai,

 MUSNAINI, S.Pd., MM
 19780711 200212 2 005

Penilai,

 KARTINI, S.Pd
 196904211992032008

Ponrang, 31 Desember 2022
 Kepala Sekolah,
 Sma Negeri 15 Luwu

 KARTINI, S.Pd
 196904211992032008

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN KINERJA GURU KELAS / MATA PELAJARAN

- a. Nama MUSNAINI,S.Pd.,MM
 N I P 19780711 200212 2 005
 Tempat / Tgl Lahir Mario 11 Juli 1978
 Pangkat/Jab./Gol. Pembina / Guru Ma / IVa
 TMT Guru 01 Desember 2002
 Masa Kerja 19 Tahun 0 Bulan
 Jenis Kelamin Perempuan
 Pend. Terakhir S2
 Spesialisasi Pendidikan Geografi
 Program Keahlian Geografi
- b. Nama Instansi/Sksh. SMAN 15 LUWU
 Telepon / Fax
 Kelurahan Tirowali
 Kecamatan ponrang
 Kabupaten/Kota Luwu
 Propinsi Luwu

| NO | KOMPETENSI | Formatif | Sumatif | Kemajuan | Periode penilaian | Tanggal |
|--|---|-------------------------|---------|----------|------------------------------|-------------|
| | | | | | 01 Jan 2021 s.d. 30 Des 2021 | 31 Des 2021 |
| (tanggal, bulan, tahun) | | (tanggal, bulan, tahun) | | | | |
| | | | | | | NILAI *) |
| A. PEDAGOGIK | | | | | | |
| 1 | Menguasai karakteristik peserta didik | | | | | 3 |
| 2 | Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik | | | | | 3 |
| 3 | Pengembangan kurikulum | | | | | 4 |
| 4 | Kegiatan pembelajaran yang mendidik | | | | | 3 |
| 5 | Pengembangan potensi peserta didik | | | | | 3 |
| 6 | Komunikasi dengan peserta didik | | | | | 3 |
| 7 | Penilaian dan evaluasi | | | | | 4 |
| B. KEPERIBADIAN | | | | | | |
| 8 | Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional | | | | | 4 |
| 9 | Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan | | | | | 4 |
| 10 | Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru | | | | | 4 |
| C. SOSIAL | | | | | | |
| 11 | Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif | | | | | 4 |
| 12 | Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat | | | | | 4 |
| D. PROFESIONAL | | | | | | |
| 13 | Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu | | | | | 4 |
| 14 | Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif | | | | | 3 |
| Jumlah (Hasil Penilaian Kinerja Guru) | | | | | | 50 |
| Hasil Penilaian Kinerja Guru (Skala 100) : (Skor/56) x 100 | | | | | | 89,29 |

*) Nilai diisi berdasarkan laporan dan evaluasi PK Guru. Nilai minimum per kompetensi = 1 dan nilai maksimum = 4

Guru yang dinilai,

 MUSNAINI,S.Pd.,MM
 19780711 200212 2 005

Penilai,

 KARTINI,S.Pd
 196904211992032008

ponrang, 31 Des 2021
 Kepala Sekolah,
 SMAN 15 LUWU

 KARTINI,S.Pd
 196904211992032000'

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN KINERJA GURU KELAS / MATA PELAJARAN

- a. Nama MULIATI, S.Pd
 NIP 198206142009032006
 Tempat / Tgl Lahir Bua / 14 Juni 1982
 Pangkat/Jab./Gol. Penata TK.I / Guru III.d
 TMT Guru 01 Maret 2009
 Masa Kerja 12 Tahun 9 Bulan
 Jenis Kelamin Perempuan
 Pend. Terakhir SI
 Spesialisasi Pendidikan Ekonomi
 Program Keahlian Ekonomi
 yang diampu
- b. Nama Instansi/Skth. SMAN 15 Luwu
 Telepon / Fax
 Kelurahan Tirowali
 Kecamatan Ponrang
 Kabupaten/Kota Luwu
 Propinsi Sulawesi Selatan

| Periode penilaian | | Formatif | Tanggal |
|--|---|----------|-------------|
| 01 Jan 2021 s.d. 30 Des 2021 | | Sumatif | 31 Des 2021 |
| (tanggal, bulan, tahun) | | Kemajuan | |
| | | | NILAI *) |
| NO | KOMPETENSI | | |
| A. PEDAGOGIK | | | |
| 1 | Menguasai karakteristik peserta didik | | 3 |
| 2 | Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik | | 3 |
| 3 | Pengembangan kurikulum | | 3 |
| 4 | Kegiatan pembelajaran yang mendidik | | 3 |
| 5 | Pengembangan potensi peserta didik | | 3 |
| 6 | Komunikasi dengan peserta didik | | 3 |
| 7 | Penilaian dan evaluasi | | 3 |
| B. KEPERIBADIAN | | | |
| 8 | Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional | | 4 |
| 9 | Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan | | 4 |
| 10 | Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru | | 4 |
| C. SOSIAL | | | |
| 11 | Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif | | 4 |
| 12 | Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat | | 3 |
| D. PROFESIONAL | | | |
| 13 | Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu | | 4 |
| 14 | Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif | | 3 |
| Jumlah (Hasil Penilaian Kinerja Guru) | | | 47 |
| Hasil Penilaian Kinerja Guru (Skala 100) : (Skor/56) x 100 | | | 83,93 |

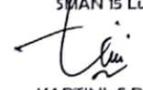
*) Nilai diisi berdasarkan laporan dan evaluasi PK Guru. Nilai minimum per kompetensi = 1 dan nilai maksimum = 4

Guru yang dinilai,

 MULIATI, S.Pd
 198206142009032006

Penilai,

 KARTINI, S.Pd
 196904211992032008

Ponrang, 31 Des 2021
 Kepala Sekolah,
 SMAN 15 Luwu

 KARTINI, S.Pd
 196904211992032008

Lampiran 5 Lembar Instrumen Supervisi Akademik Kepala Sekolah

**INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK
OLEH KEPALA SEKOLAH**
PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Nama Sekolah:
Nama Guru:

Kelas/ Mapel:
Tahap:

| No | Fokus Pengamatan | Keterangan | | | | |
|----|---|------------|---|---|---|-------|
| | | Ada | | | | Tidak |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | Ada |
| 1 | Buku Nilai | | | | | |
| 2 | Melakukan Tes : a. Penilaian Harian (PH) b. Penilaian Tengah Semester (PTS) c. Penilaian Akhir Semester (PAS) d. Penilaian Akhir Tahun (PAT) | | | | | |
| 3 | a. Penilaian Pengetahuan : Tes tulis a. Penilaian Pengetahuan: Tes lisan a. Penilaian Pengetahuan: Penugasan b. Pengolahan Nilai Pengetahuan c. Deskripsi Nilai Pengetahuan | | | | | |
| 4 | a. Penilaian Keterampilan (Unjuk kerja/praktik/kinerja/projek/produk/protfolio) b. Pengolahan Nilai Keterampilan c. Deskripsi Nilai Keterampilan | | | | | |
| 5 | a. Penilaian Sikap (observasi/penilaian diri/penilaian antar peserta didik) b. Pengolahan Nilai Sikap c. Deskripsi Nilai Sikap | | | | | |
| 6 | Remedial | | | | | |
| 7 | Pengayaan | | | | | |
| 8 | Analisis PH, PTS, PAS, dan PAT | | | | | |
| 9 | Bank Soal | | | | | |

Instrumen Supervisi Akademik (Penilaian Proses dan Hasil Belajar Peserta Didik)

**INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK
OLEH KEPALA SEKOLAH
PENYUSUNAN RPP (PERENCANAAN PEMBELAJARAN)**

Nama Sekolah:
Nama Guru:

Kelas/ Mapel:
Tahap:

| No | Fokus Pengamatan | Keterangan | | | | |
|----|---|------------|---|---|---|-----------|
| | | Ada | | | | Tidak Ada |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | Ada |
| 1 | Identitas Sekolah | | | | | |
| 2 | Kompetensi inti | | | | | |
| 3 | Kompetensi Dasar | | | | | |
| 4 | Indikator Pencapaian Kompetensi | | | | | |
| 5 | Tujuan Pembelajaran | | | | | |
| 6 | Materi Pembelajaran | | | | | |
| 7 | Pendekatan, Model, dan Metode | | | | | |
| 8 | Kegiatan Pembelajaran: | | | | | |
| | a. Pendahuluan | | | | | |
| | b. Kegiatan inti | | | | | |
| 9 | Penutup | | | | | |
| | c. Penutup | | | | | |
| | Penilaian Pembelajaran, Remedial, dan Pengayaan | | | | | |
| 10 | a. Teknik penilaian | | | | | |
| | b. Instrumen penilaian | | | | | |
| | c. Pembelajaran, remedial, dan pengayaan | | | | | |
| 11 | a. Media/alat | | | | | |
| | b. Bahan | | | | | |
| | c. Sumber belajar | | | | | |

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Nilai

INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK
OLEH KEPALA SEKOLAH
 ADMINISTRASI GURU (PERENCANAAN PEMBELAJARAN)

Nama Sekolah:
 Nama Guru:

Kelas/ Mapel:
 Tahap:

| No | Fokus Pengamatan | Keterangan | | | | |
|----|---|------------|---|---|---|-------|
| | | Ada | | | | Tidak |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | Ada |
| 1 | Kalender Pendidikan | | | | | |
| 2 | Program Tahunan | | | | | |
| 3 | Program Semester | | | | | |
| 4 | Silabus | | | | | |
| 5 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | | | | | |
| 6 | Jadwal Tatap Muka | | | | | |
| 7 | Agenda Harian | | | | | |
| 8 | Daftar Nilai (Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan) | | | | | |
| 9 | Kriteria Ketuntasan Minimal | | | | | |
| 10 | Absensi Siswa | | | | | |
| 11 | Buku Pegangan Guru | | | | | |
| 12 | Buku Teks Siswa | | | | | |

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Nilai

**INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK
OLEH KEPALA SEKOLAH**
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MELALUI OBSERVASI KELAS

Nama Sekolah:
Nama Guru:

Kelas/ Mapel:
Tahap:

| No | Fokus Pengamatan | Keterangan | | | | |
|--|--|------------|---|---|---|-------|
| | | Ada | | | | Tidak |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | Ada |
| A. Kegiatan Pendahuluan | | | | | | |
| 1 | Melakukan apersepsi dan motivasi | | | | | |
| 2 | Menyiapkan fisik dan psikis peserta dalam mengawali kegiatan pembelajaran | | | | | |
| 3 | Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya | | | | | |
| 4 | Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang diajarkan | | | | | |
| 5 | Mengajak peserta didik berdinamika melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi | | | | | |
| B. Kegiatan Inti | | | | | | |
| B.1 Guru menguasai materi yang diajarkan | | | | | | |
| 1 | Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran | | | | | |
| 2 | Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan perkembangan, iptek, dan kehidupan nyata | | | | | |
| 3 | Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradasi (dari yang mudah ke sulit, dari konkret ke abstrak) | | | | | |
| B.2 Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik | | | | | | |
| 1 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai | | | | | |
| 2 | Melakukan pembelajaran secara urut | | | | | |
| 3 | Menguasai kelas dengan baik | | | | | |

| No | Fokus Pengamatan | Keterangan | | | | |
|--|---|------------|---|---|---|-------|
| | | Ada | | | | Tidak |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | Ada |
| B.2 Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik | | | | | | |
| 4 | Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual | | | | | |
| 5 | Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (nurturant effect) | | | | | |
| 6 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan | | | | | |
| B.3 Guru menerapkan pendekatan saintifik | | | | | | |
| 1 | Menyajikan topik atau materi yang mendorong peserta didik melakukan kegiatan mengamati | | | | | |
| 2 | Memancing peserta didik untuk bertanya | | | | | |
| 3 | Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi atau data | | | | | |
| 4 | Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengasosiasikan/ mengolah informasi | | | | | |
| 5 | Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk terampil mengomunikasikan hasil secara lisan maupun tertulis | | | | | |
| B.4 Aspek yang diamati | | | | | | |
| 1 | Memancing peserta didik untuk bertanya | | | | | |
| 2 | Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi/data | | | | | |
| 3 | Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengasosiasikan/ mengolah informasi | | | | | |
| 4 | Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk terampil mengomunikasikan hasil secara lisan maupun tertulis | | | | | |
| B.5 Guru melaksanakan penilaian autentik | | | | | | |
| 1 | Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran | | | | | |
| 2 | Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas individu/keompok | | | | | |
| 3 | Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap perilaku dan keterampilan peserta didik | | | | | |

| No | Fokus Pengamatan | Keterangan | | | | |
|--|---|------------|---|---|---|-------|
| | | Ada | | | | Tidak |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | Ada |
| B.6 Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran | | | | | | |
| 1 | Menunjukkan keterampilan dalam pemanfaatan sumber belajar | | | | | |
| 2 | Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran | | | | | |
| 3 | Menghasilkan media pembelajaran yang menarik | | | | | |
| 4 | Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar | | | | | |
| 5 | Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran | | | | | |
| B.7 Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran | | | | | | |
| 1 | Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, dan sumber belajar | | | | | |
| 2 | Merespons positif partisipasi peserta didik | | | | | |
| 3 | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik. | | | | | |
| 4 | Menunjukkan hubungan pribadi yang kondusif | | | | | |
| 5 | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran | | | | | |
| B.8 Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran | | | | | | |
| 1 | Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar | | | | | |
| 2 | Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar | | | | | |
| 3 | Menyampaikan pesan dan gaya yang sesuai | | | | | |
| C. Kegiatan Penutup | | | | | | |
| C.1 Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif | | | | | | |
| 1 | Melakukan refleksi secara efektif | | | | | |
| 2 | Memberikan tindak lanjut | | | | | |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Nilai

Lampiran 6 Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI PANDUAN WAWANCARA

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VII
Nama : Yulia Tahir

Petunjuk

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Peningkatan Kinerja Guru Melalui Penguatan Supervisi Akademik di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Luwu", peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. : berarti "kurang relevan"
2. : berarti "cukup relevan"
3. : berarti "relevan"
4. : berarti "sangat relevan"

Uraian Singkat:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang Peningkatan Kinerja Guru Melalui Penguatan Supervisi Akademik di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Luwu.

| No. | Aspek yang dinilai | Nilai | | | |
|-----|---|-------|---|------------------|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| I. | Isi 1. Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka 2. Kejelasan pertanyaan | | | ✓ | |
| II. | Bahasa 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami 3. Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir 4. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif | | | ✓ ✓ ✓ ✓ | |

Penilaian Uraian:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi benar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran

Palopo, 2023

Validator



Dr. Hilal Mahmud., M.M.

| No. | Aspek yang dinilai | Nilai | | | |
|-----|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| I. | Isi 1. Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka 2. Kejelasan pertanyaan | | | | ✓ |
| II. | Bahasa 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami 3. Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir 4. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif | | | ✓ | |

Penilaian Uraian:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi benar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran

Sudah layak digambar sebagai pedoman
umum.

Palopo, 2023

Validator



Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd

Lampiran 7 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Peningkatan Kinerja Guru

| No. | Aspek Indikator | Pengamatan | |
|-----|---|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Siswa Berkeliaran saat jam pelajaran | | |
| 2 | Membuat Rpp | | |
| 3 | Kemampuan mengelola kelas | | |
| 4 | Penggunaan media dan sumber belajar yang tepat | | |
| 5 | Penguasaan Materi | | |
| 6 | Pemilihan metode dan strategi mengajar yang tepat | | |
| 7 | Komunikasi yang baik dengan peserta didik | | |
| 8 | Kemampuan mengevaluasi peserta didik | | |
| 9 | Kemampuan penilaian peserta didik | | |
| 10 | Guru tepat waktu saat masuk kelas | | |

Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah

| No. | Aspek Indikator | Pengamatan | |
|-----|---|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Mengadakan supervisi Kunjungan Kelas | | |
| 2 | Mengadakan supervisi kunjungan observasi | | |
| 3 | Mengadakan supervisi pertemuan atau rapat | | |
| 4 | Mengadakan supervisi diskusi kelompok | | |
| 5 | Mengadakan supervisi Lokakarya | | |

| | | | |
|---|--|--|--|
| 6 | Mengadakan pelatihan-pelatihan kepada guru | | |
| 7 | Melaksanakan penilaian/evaluasi | | |



Lampiran 8 Dokumentasi

Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Wawancara Dengan Guru Fisika





Wawancara dengan Wakasek Kurikulum



Wawancara dengan Guru Biologi

RIWAYAT HIDUP



YULIA TAHIR, lahir di Desa Bassiang, Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 12 Juli 2001. Penulis merupakan anak ke-10 dari 10 bersaudara anak dari pasangan Almarhum Tahir dan Halija. Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2006 di SDN 56 Bassiang Timur dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2013. Setelah menamatkan pendidikan di sekolah dasar penulis melanjutkan pendidikan di MTs. DDI. At-Taqwim pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 15 Luwu dan berhasil lulus di jenjang sekolah Menengah Atas pada tahun 2019. Penulis Pernah mengikuti Lomba OSN (Olympiade Sains Nasional) cabang Fisika tingkat kabupaten. Pada Tahun 2019 penulis mengikuti jalur pendaftaran Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN) dan berhasil lulus pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Selain aktif dalam kegiatan akademik, penulis juga pernah aktif dalam lembaga organisasi mahasiswa yaitu LDK MPM. Sejak tahun 2019 sampai sekarang penulis masih aktif kuliah.

Kontak Person : yuliatahir19@gmail.com